



**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

PUTRI AULIA HUTASUHUT

NIM 16402 00023

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**PUTRI AULIA HUTASUHUT
NIM16402 00023**

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Putri Aulia Hutasuhut** Padangsidimpuan, 05 Maret 2020
Kepada Yth:

Lampiran : 6 (enam) Exemplar Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Putri Aulia Hutasuhut** yang berjudul: **"Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat di terima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat di maklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Aulia Hutasuhut
Nim : 16 402 00023
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Februari 2020
Pembuat Pernyataan



PUTRI AULIA HUTASUHUT
NIM: 16 402 00023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Aulia Hutasuhut
Nim : 16 402 00023
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 05 Februari 2020
Yang menyatakan,



PUTRI AULIA HUTASUHUT
NIM. 16 402 00023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.**

NAMA : PUTRI AULIA HUTASUHUT
NIM : 16 402 00023

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Juni 2020
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Aulia Hutasuhut
NIM : 16 402 00023
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Budi Gautama Siregar, MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Nurul'izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/12 Juni 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 73 (B)
IPK : 3,63
Predikat : CUMLAUDE

ABSTRAK

Nama : Putri Aulia Hutasuhut
NIM : 16 402 00023
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pada variabel DAR, DER dan LDER terhadap ROE pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bertentangan dengan teori pada tahun 2014-2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah DAR, DER dan LDER berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Konstruksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh DAR, DER dan LDER secara parsial dan simultan terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkatkan *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.idx.co.id. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan data panel sebanyak 50 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji determinasi (R^2), analisis regresi data panel, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian secara parsial (t) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,153484 > dari nilai t_{tabel} 1,678 artinya H_1 diterima, artinya DAR secara parsial berpengaruh terhadap ROE. Kemudian variabel DER memiliki t_{hitung} sebesar 1,005798 < dari nilai t_{tabel} 1,678 artinya H_2 ditolak, artinya DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. Kemudian variabel LDER memiliki t_{hitung} sebesar 1,052405 < dari nilai t_{tabel} 1,678 artinya H_3 ditolak, artinya LDER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa DAR, DER dan LDER memiliki nilai F_{hitung} sebesar 3,0677 > dari nilai F_{tabel} 2,802) artinya H_4 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel DAR, DER dan LDER secara simultan berpengaruh terhadap ROE.

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long-term Debt to Equity Ratio (LDER), Return On Equity (ROE)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbi'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang memberikan kesempatan dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan tepat waktu. Serta sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan kebutaan ilmu pengetahuan ke alam yang disinari oleh ilmu pengetahuan.

Dengan rasa syukur, niat dan tekad kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun banyak kendala yang di hadapi. Tanpa pertolongan Allah SWT, motivasi dan dukungan keluarga, teman-teman seperjuangan, dan tidak lupa dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungannya dalam menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama .
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S,HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan

- Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah Lubis, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
 4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana M,Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya serta arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Bapak/Ibu dan staf dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Buat Ayahanda Sofian Helmi Hutasuhut dan Ibunda Rawani Siregar yang selalu tidak lupa mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Buat Uwa, Bou dan adik-adik yang selalu membuat semangat dan menghibur.
 8. Buat rekan-rekan Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2016, khususnya Ekonomi Syariah-6 yang selalu tidak bosan memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Motivasi, dukungan, bantuan dan arahan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan amatlah berarti dan peneliti tidak mungkin bisa membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal dari apa yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan peneliti masih memiliki ilmu yang sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Padangsidempuan, Maret 2020
Peneliti

PUTRI AULIA HUTASUHUT
NIM. 16 402 00023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf		Nama Huruf		Huruf Latin		Nama	
Arab	Latin						
ا	Alif	Tidak dilambangkan		Tidak dilambangkan			
ب	Ba		B			Be	
ت	Ta		T			Te	
ث	ṡa		ṡ			Es (dengan titik di atas)	
ج	Jim		J			Je	
ح	ḥa		ḥ			Ha (dengan titik di bawah)	
خ	Kha		Kh			Ka dan ha	
د	Dal		D			De	
ذ	ḏal		ḏ			Zet (dengan titik di atas)	
ر	Ra		R			Er	
ز	Zai		Z			Zet	
س	Sin		S			Es	
ش	Syin		Sy			Es	
ص	ṡad		ṡ			Es(dengan titik di bawah)	
ض	ḏad		ḏ			De (dengan titik di bawah)	
ط	ṡa		ṡ			Te (dengan titik di bawah)	
ظ	ḏa		ḏ			Zet (dengan titik di bawah)	
ع	‘ain		‘.			Koma terbalik di atas	
غ	Gain		G			Ge	
ف	Fa		F			Ef	
ق	Qaf		Q			Ki	

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokaltunggalbahasa Arab yang lambangnyaberupatandaatauharkattranslitasinyasebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. VokalRangkapadalahvokalrangkapbahasa Arab yang lambangnyaberupagabunganantaraharkatdanhuruf, translitasinyagabunganhuruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddahadalah vocal panjang yang lambangnyaberupaharkatdanhuruf, translitasinyaberupahurufdantanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
اِ.....	Kasrah danya	ī	i dangaris dibawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kala penulisannya disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang terpisah dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Profitabilitas.....	13
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	13
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	14
c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	15
d. Profitabilitas dalam Islam	17
2. Struktur Modal	18
a. Pengertian Struktur Modal	18
b. Komponen Struktur Modal	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	23
d. Struktur Modal dalam Perspektif Islam.....	25
3. Hubungan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.....	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Teknik Kepustakaan.....	36
2. Teknik Dokumentasi	37
E. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Deskriptif	38
3. Uji Pemilihan Model	38
a. Uji <i>Chow</i>	38
b. Uji <i>Hausman</i>	39
c. Uji <i>Lagrange Multiplier(LM)</i>	39
4. Analisis Regresi Data Panel.....	40
5. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Multikolinieritas	41
b. Uji Heteroskedastisitas.....	41
c. Uji Autokorelasi	42
6. Uji Hipotesis	43
a. Uji Parsial (Uji <i>t</i>)	43
b. Uji Simultan (Uji <i>F</i>).....	43
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah Berdirinya Adhi Karya Tbk. (ADHI)	45
2. Sejarah Berdirinya Darma Henwa Tbk. (DEWA)	45
3. Sejarah Berdirinya Indika Energy Tbk. (INDY).....	46
4. Sejarah Berdirinya Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (JKON).	46
5. Sejarah Berdirinya Mitra Pemuda Tbk. (MTRA)	47
6. Sejarah Berdirinya Pembangunan Perumahan Tbk. (PTPP)	48
7. Sejarah Berdirinya Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA).....	48
8. Sejarah Berdirinya Total Bangun Persada Tbk. (TOTL)	49
9. Sejarah Berdirinya Waskita Karya Tbk. (WSKT)	50
10. Sejarah Berdirinya Wijaya Karya Tbk. (WIKA)	50
B. Deskripsi Data Penelitian	51
1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	51
2. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	52
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	54
4. <i>Long-term Debt to Equity Ratio</i> (LDER).....	55
C. Hasil Analisis Data.....	57

1. Uji Normalitas	57
2. Uji Deskriptif	58
3. Hasil Pemilihan Model Data	60
a. Uji <i>Chow</i>	60
b. Uji <i>Hausman</i>	61
c. Uji <i>Lagrange Multiplier(LM)</i>	62
4. Hasil Analisis Regresi Data Panel	63
5. Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Multikolinieritas	65
b. Uji Heteroskedastisitas	66
c. Uji Autokorelasi	67
6. Uji Hipotesis	68
a. Uji Parsial (Uji t).....	68
b. Uji Simultan (Uji F)	70
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh DAR terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.	73
2. Pengaruh DER terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.	74
3. Pengaruh LDER terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.	75
4. Pengaruh DAR, DER dan LDER terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) secara simultan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.	76
E. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	ROE pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.....	2
Tabel I.2	Rata-rata DAR, DER dan LDER Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.....	5
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1	Populasi Penelitian	34
Tabel III.2	Sampel Penelitian	35
Tabel IV.1	Hasil ROE Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.....	51
Tabel IV.2	Hasil DAR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi	53
Tabel IV.3	Hasil DER Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.....	54
Tabel IV.4	Hasil LDER Perusahaan Sub Sektor Konstruksi	56
Tabel IV.5	Statistik Deskriptif Data	59
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Hausman</i>	62
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Regresi Data Panel	64
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel IV.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel IV.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel IV.13	Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	69
Tabel IV.14	Hasil Uji Simultan (Uji <i>F</i>)	70
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	30
Gambar IV.1	Hasil ROE Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Periode 2014-2018.....	52
Gambar IV.2	Hasil DAR Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Periode 2014-2018.....	53
Gambar IV.3	Hasil DER Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Periode 2014-2018.....	55
Gambar IV.4	Hasil LDER Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Periode 2014-2018.....	56
Gambar IV.5	Hasil Uji Normalitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Uji Deskriptif
Lampiran 2	Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinieritas
Lampiran 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 7	Hasil Uji Parsial (Uji t)
Lampiran 8	Hasil Uji Simultan (Uji F)
Lampiran 9	Hasil Uji Determinasi (R^2)
Lampiran 10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 11	Laporan Keuangan
Lampiran 12	Hasil ROE, DAR, DER dan LDER
Lampiran 13	Tabel Distribusi t
Lampiran 14	Tabel Distribusi F
Lampiran 15	Tabel Durbin Watson (DW)
Lampiran 16	Tabel Distribusi Chi-Square

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian pada saat ini selangkah lebih maju khususnya disektor konstruksi, maka dari itu suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki tujuan. Jika dilihat dari sudut pandang ekonominya, tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan rasio profitabilitas.¹

Menurut Hery rasio profitabilitas adalah:

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan *profit*, baik *profit* jangka pendek maupun *profit* jangka panjang.²

Ada beberapa ukuran yang dipakai dalam menghitung rasio profitabilitas pada penelitian ini diwakili oleh rasio *Return On Equity* (ROE). Menurut Hery ROE adalah menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam

¹S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1998), hlm. 56.

²Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015), hlm. 226.

menciptakan laba bersih.³ Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berikut *Return On Equity* (ROE).

Tabel I.1
ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Dalam Persen)

Kode Emiten	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
ADHI	18,12	17,33	7,87	9,23	8,11
DEWA	-1,22	-2,65	-1,54	11,76	14,87
INDY	3,22	8,23	13,98	28,09	8,32
JAYA	12,12	12,90	13,12	12,12	13,56
MTRA	26,12	31,22	7,34	7,24	18,12
PTPP	22,01	39,11	4,45	12,99	12,12
SSIA	16,34	11,45	2,11	27,34	1,12
TOTL	21,01	22,34	23,54	23,21	22,10
WIKA	15,33	13,12	9,12	8,83	12,23
WSKT	17,09	15,88	24,85	18,98	16,21

Sumber : www.idx.co.id diolah 2020

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi. Pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk (ADHI) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 0,79% kemudian di tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 9,46% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1,36% dan di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 1,12%.

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 1,43% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 4,19% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 13,3% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3,11%.

³*Ibid.*, hlm. 230.

PT Indika Energy Tbk (INDY) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 5,01% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,75% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 14,11% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 19,77%.

PT Jaya Bangun Tbk (JAYA) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 0,78% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,22% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,44%.

PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 5,01% kemudian di tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 23,88% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 0,1% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 10,88%.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 17,01% kemudian di tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 34,66% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 8,54% dan di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0,87%.

PT Surya Semesta Tbk (SSIA) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 4,89% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 9,34% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 25,23% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 19,77%.

PT Total Bangun Tbk (TOTL) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1,33% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1,2%

dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,68% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,11%.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 2,21% kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 4% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,29% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3,4%.

PT Waskita Karya Tbk (WIKA) pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1,21% kemudian di tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 8,97% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 5,87% dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,77%. Rata-rata perusahaan sub sektor konstruksi menunjukkan *Return On Equity* (ROE) yang menurun setiap tahunnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah struktur modal. Menurut Irfan Fahmi struktur modal adalah “gambaran dari bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan.”⁴

Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam menganalisis pengaruh penggunaan utang terhadap tingkat profitabilitas agar dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan keuangan. Perusahaan yang mempunyai

⁴Irfan Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 184.

nilai baik dalam perusahaan. Struktur modal yang optimal akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perolehan *profit*.⁵

Tabel I.2
Rata-rata DAR, DER dan LDER
Perusahaan Sub Sektor Konstruksi
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	DAR (%)	DER (%)	LDER (%)
Adhi Karya Tbk	0,76	3,05	1,57
Darma Henwa Tbk	0,39	6,81	0,15
Waskita Karya Tbk	0,73	2,93	1,31
Mitra Adiperkasa Tbk	0,54	1,34	0,10
Total Bangun Tbk	0,68	2,20	0,23
Surya Semesta Tbk	0,51	0,62	0,82
Indika Energy Tbk	0,63	1,81	0,37
Jaya Konstruksi Tbk	0,47	0,91	0,37
Wijaya Karya	0,62	2,61	0,56
PT Pembangunan (PP) Tbk	0,70	2,54	0,56

Sumber : *www.idx.co.id, data diolah 2020*

Tabel I.2 menunjukkan rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER). Pada PT Adhi Karya Tbk menunjukkan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi sebesar 0,76 % dan PT Darma Henwa Tbk menunjukkan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang terendah sebesar 0,42%.

Pada PT Darma Henwa Tbk menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi sebesar 6,81 % dan PT Surya Semesta Tbk menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terendah sebesar 0,62 %. Pada PT Adhi Karya Tbk menunjukkan nilai *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) yang

⁵Alfin Asyra Raharjo, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi Tahun 2008-2012", (Skripsi, Universitas Telkom Bandung, 2017), hlm. 2.

tinggi sebesar 1,57% dan PT Mitra Adi Perkasa Tbk menunjukkan nilai *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) yang terendah sebesar 0,10%.

Struktur modal merujuk pada sumber pendanaan perusahaan. Pendanaan perusahaan dapat berasal dari modal ekuitas yang relatif permanen hingga sumber pendanaan jangka pendek yang lebih temporer dan berisiko.⁶ Menurut Sartono semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkatkan *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan.⁷

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ada yang tidak sesuai dengan teori yaitu penggunaan utang dalam struktur modal semakin besar namun *Return On Equity* (ROE) menurun. Sebaliknya penggunaan utang dalam struktur modal menurun namun *Return On Equity* (ROE) meningkat.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio *solvabilitas* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER). *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang atas aset, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang atas ekuitas dan *Long Debt to Equity Ratio* (LDER) adalah rasio pendanaan jangka panjang antara hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan.

Kurniasih Dwi Astuti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap Profitabilitas Perusahaan *Go Public* yang menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah *Fortune* Periode 2010-2012. Dengan analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh struktur

⁶Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 161.

⁷Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada, 2001), hlm. 122.

modal terhadap profitabilitas dalam hal ini DER dan DAR berpengaruh positif.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Sutria Alima tentang Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas, yang menunjukkan bahwa DER dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROE.⁹Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh DAR, DER dan LDER terhadap ROE.

Maka dari latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya fluktuasi terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek ndonesia.
2. Penurunan *Return On Equity* (ROE) diiringi dengan kenaikan struktur modal perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai struktur modal terhadap profitabilitas.

⁸Kurniasih Dwi Astuti, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang menjadi 100 Perusahaan Terbaik Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)”, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2, No. 1, Juli, 2015, hlm. 57.

⁹Sutria Alima, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal FISIP*, Volume 2, No. 2, Oktober, 2015, hlm. 11.

C. Batasan Masalah

Peneliti tidak mengungkapkan semua faktor-faktor yang telah disebutkan di atas. Penelitian dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam disamping keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini membatasi masalah mengenai pengaruh struktur modal dengan menggunakan rasio DAR, DER dan LDER terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio ROE pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisi penjelasan mengenai definisi variabel, indikator variabel serta skala pengukuran yang digunakan. Suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat mengenai bagaimana suatu *concept* atau *construct* tersebut diukur. Dapat pula dikatakan sesuatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu *concept*.¹⁰ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (X1)	Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Asset}} \times 100\%$	Rasio

¹⁰Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradikma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 95.

	total aktiva.		
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<i>Long-term Debt to Equity Ratio</i> (LDER) (X3)	Rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.	$\frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE) (Y)	Kemampuan dari modal Sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.	$\frac{\text{Laba Bersih Setoran}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

Equity (ROE) secara simultan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dilihat dari struktur modal yang baik menunjukkan prospek yang bagus bagi perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat menarik investor.

3. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan referensi dalam melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan struktur modal dan profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan melatarbelakangi munculnya judul penelitian, identifikasi masalah yang menjelaskan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, penelitian mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II, Landasan Teori yang memuat tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang dikaji, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas tentang teori-teori struktur modal, struktur modal

dalam perspektif islam, profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pikir, serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan kajian teori.

BAB III, Metodologi Penelitiandidalamnya terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data yakni menjelaskan tentang apa saja guna penelitian untuk penelitian melakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasanmenjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel. Selanjutnya menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program *Eviews* versi 10.0, setelah itu peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah menggunakan *Eviews* versi 10.0.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹¹

L. M. Samryn mengatakan “Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi lebih berarti”.¹²

Sofyan Syafri Harahap menyebutkan bahwa:

Rasio profitabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.¹³

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 196.

¹²L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 419.

¹³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 304.

Brigham dan Joel menyebutkan bahwa “Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.”¹⁴

Dari beberapa pengertian rasio profitabilitas maka penulis menyimpulkan rasio profitabilitas adalah rasio untuk menganalisis keuangan perusahaan dengan memperhatikan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dalam mengambil kesimpulan tentang kinerja perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan mengemukakan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba dari waktu ke waktu.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 6) Dan tujuan lainnya.

¹⁴Brigham E.F and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesebelas Buku 1*(Jakarta: Salemba Empat,2011), hlm. 146.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.¹⁵

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas memiliki beberapa rumus yaitu:

1) *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales atau rasio *profit margin* atau *margin* laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk

¹⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 198.

mengukur *margin* laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut.¹⁶

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest Tax}}{\text{Sales}}$$

2) Return On Investment

Hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari *return on investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3) Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.¹⁷ Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat digunakan rumus sebagai berikut.

¹⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 200.

¹⁷Brigham E.F and Joel F. Houston, *Op. Cit.*, hlm. 149.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

4) Rasio Laba Per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio buku yang rendah berarti manajemen belum berhasil, sebaliknya dengan rasio yang baik maka kesejahteraan pemegang saham meningkat.

d. Profitabilitas dalam Islam

Islam merupakan agama yang lengkap, memiliki aturan di berbagai sektor kehidupan. Terkait aktivitas berhubungan dengan Allah SWT ataupun hubungan dengan sesama manusia. Salah satunya adalah dalam aktivitas perekonomian. Dalam agama Islam, setiap aktivitas ekonomi harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak.

Profitabilitas ataupun keuntungan hanyalah sebuah kelebihan dari modal. Untuk mencapai profitabilitas yang Islami harus diawali dengan modal yang Islami pula.¹⁸ Berawal dari modal islami tersebut, seperti membangun jaringan sebagai modal silaturahmi, keakraban, saling percaya, saling jujur dan hal baik lainnya akan menghasilkan *profit* yang kita maksud. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran *An-Nisa* ayat 29:

¹⁸Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Jakarta Timur, 2004), hlm. 139-140.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
٢٩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jangan kamu memakan harta-harta saudaramu dengan cara yang batil, kecuali harta itu diperoleh dengan jalan dagang yang ada saling kerelaan dari antara kamu. Dan jangan kamu membunuh diri-diri kamu, karena sesungguhnya Allah maha pengasih kepadamu.¹⁹

Ayat diatas menjelaskan tentang prinsip saling menguntungkan, agar tidak ada pihak yang dirugikan hak dan juga kepentingannya. Prinsip saling menguntungkan secara positif menuntut hal yal sama, yaitu agar semua pihak baik itu pihak inti maupun pihak perusahaan untuk sa;ing menguntungkan satu sama lain. Selain itu kejujuran merupakan keberhasilan para pelaku bisnis dalam jangka panjang.

Supaya terwujudnya saling menguntungkan antar kedua belah pihak tidak dapat dilepaskan dari syarat kebaikan dan ketaqwaan. Jadi apabila seseorang menolong orang lain dalam urusan yang tidak baik (maksiat), maka hal tersebut bukanlah merupakan pertolongan.

2. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Dalam menjalankan seluruh aktivitas operasinya, perusahaan membutuhkan modal agar seluruh aktivitasnya terlaksana dan terjamin dengan baik. Penggunaan dana atau modal tidak terlepas dari

¹⁹ Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 84.

hubungannya dengan sumber dana perusahaan. Sumber dana perusahaan bisa didapatkan melalui internal maupun eksternal. Perbandingan penggunaan dana eksternal dan dana internal ini di namakan struktur modal atau dengan kata lain struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri.

Menurut Sawir Struktur Modal yaitu:

Pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Komposisi dari sumber-sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan dalam bentuk persamaan, maka hubungan antara antara struktur modal dan struktur keuangan adalah struktur keuangan dikurangi utang jangka pendek akan sama dengan struktur modal.²⁰

Struktur modal adalah pencerminan cara suatu perusahaan untuk membiayai aktivitya yang merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham. ²¹Teori struktur modal mempelajari soal pengaruh yang ditimbulkan pengungkit keuangan (*financial leverage*) terhadap biaya modal secara keseluruhan dan harus ditanggung perusahaan dan nilai sahamnya. Sasaran struktur modal suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut.²²

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa struktur modal adalah komponen-komponen yang menyusun suatu modal baik

²⁰Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Persada, 2005), hlm. 10.

²¹Martin J. William Petty, dkk, *Manajemen Keuangan Pinsip dan Penerapan*(Jakarta: PT INDEKS, 2008), hlm. 4.

²²Brigham E.F and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesebelas Buku 2*(Jakarta: Salemba Empat,2011), hlm. 155.

berasal dari dalam perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (modal asing). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan modal asing dengan modal sendiri.

Struktur modal dapat di *proxy* kan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.²³ Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt to Asset Ratio termasuk dalam rasio solvabilitas. Secara sederhana, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh utangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata

²³Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 156.

lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.²⁴

Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.²⁵

b. Komponen Struktur Modal

Adapun komponen-komponen struktur modal meliputi:

1. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan utang-utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar.²⁶

Pinjaman utang jangka panjang berupa pinjaman berjangka (pinjaman yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja permanen, untuk melunasi hutang lain, atau membeli mesin dan peralatan). Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah modal

²⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 157-158.

²⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 159.

²⁶Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), hlm. 363.

pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.²⁷

2. Modal Sendiri

Susunan modal menitikberatkan pada modal sendiri, karena pertimbangan bahwa penggunaan hutang dalam pembiayaan perusahaan mengandung risiko yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri. Modal sendiri atau *equity capital* adalah dana jangka panjang perusahaan yang di sediakan oleh pemilik perusahaan yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa) serta laba ditahan.

Pendanaan dengan modal sendiri akan menimbulkan *opportunity cost*. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan dalam jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo.²⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa komponen struktur modal adalah hutang jangka panjang dan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan jumlah hutang di dalam neraca yang menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Sedangkan modal sendiri merupakan dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan

²⁷Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1989), hlm. 33.

²⁸Kalista Dita Cahyani, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal UMP*, Volume 11, No. 3, Desember, 2017, hlm. 31.

(pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham *preferen* dan saham biasa) serta laba ditahan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri, masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi *financial* perusahaan. Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu:

1. Tingkat Bunga

Tingkat bunga mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, karena penarikan obligasi (pinjaman) hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada rentabilitas ekonomi dari tambahan modal tersebut.

2. Stabilitas Pendapatan

Suatu perusahaan yang mempunyai *earning* stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing dalam hal ini berupa modal pinjaman.

3. Susunan dari Aktiva

Hal ini dihubungkan dengan adanya aturan struktur *financial* konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal

sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap ditambah dengan aktiva lain yang sifatnya permanen.

4. Kadar Resiko Aktiva

Apabila ada aktiva yang peka resiko, maka perusahaan harus lebih banyak membelanjai dengan modal sendiri, modal yang akan tahan resiko, dan sedapat mungkin mengutang pembelanjaan dengan modal asing.

5. Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan besar, maka perusahaan dirasakan perlu untuk mengeluarkan beberapa golongan *securities* secara bersama-sama.

6. Keadaan Pasar Modal

Perusahaan dalam meningkatkan atau menjual *securities* haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal.

7. Sifat Manajemen

Seorang manajer yang berani menanggung resiko akan lebih berani membiayai pertumbuhan usahanya dengan menggunakan dana yang berasal dan pinjaman dibandingkan dengan manajer yang pesimis.

8. Besarnya Perusahaan

Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebut sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan

untuk membiayai pertumbuhan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.²⁹

d. Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. Dalam finansial dan akunting, modal menunjuk kepada kekayaan finansial, terutama dalam penggunaan awal atau menjaga kelanjutan bisnis. Dengan penggunaan hutang membuat kewajiban finansial semakin bertambah. Dalam hal ini ada berbagai pihak yang dapat memberikan pinjaman untuk memberikan suntikan modal kepada pebisnis baik itu para investor dan pihak lain.³⁰ Sebagaimana firman Allah dalam Alquran *Al-Hadid* ayat 11 yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ
۱۱

Artinya : Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.³¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika kita meminjamkan uang kepada seseorang yang membutuhkan maka Allah SWT akan

²⁹Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 297.

³⁰Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 113-114.

³¹Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 504.

memberikan pahala yang berlipat ganda, maka tidak akan merugi bagi orang yang memberikan sebagian hartanya (memberikan hutang).³²

3. Hubungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Sebuah organisasi perusahaan tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan, namun dalam menjalankan organisasi juga membutuhkan pihak luar dalam mendukung kelancaran aktivitas dalam menopang permodalan perusahaan, modal sebuah perusahaan bukan saja berasal dari perusahaan itu sendiri melainkan adanya pihak ketiga sebagai pihak yang memberikan suntikan modal dalam hal investor yang menginvestasikan sahamnya kedalam perusahaan.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi *financial* perusahaan. Struktur modal optimal berarti struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang yang mana perlu memperhatikan proporsi perimbangan dari komponen dana yang digunakan. Dimana peningkatan biaya modal akan berpengaruh terhadap *profit* perusahaan semakin besar biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan maka semakin mengurangi *profit*.

Perusahaan dengan *profit* yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan *profit* rendah. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan berinvestasi menggunakan utang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan

³²Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPF, 2004), hlm. 310.

untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti dan menjadi bahasan masukan dan kajian bagi penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Alfin Asyra Raharjo (2017), Skripsi Universitas Telkom Bandung	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi 2008-2012	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh terhadap ROE. Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap ROE. DAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>
2	Belananda Dwi Arista (2017), Jurnal Universitas Brawijaya Malang	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. LDER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE
3	Kalista Dita Cahyani (2017), Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang	Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor	DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE). DER dan LDER berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)

		Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
4	Kurniasih Dwi Astuti (2015), Jurnal Universitas Sultan Agung Tirtayasa	Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (Studi Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Yang menjadi 100 Perusahaan Terbaik Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)	DER dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (<i>Return On Equity</i>)
5	Sutria Alima (2015), Jurnal Universitas Riau	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri dan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	DER dan LDER berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu sebelumnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Alfin Asyra Raharjo dan peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan sama-sama di perusahaan konstruksi. Sedangkan perbedaannya Alfin hanya memiliki dua variabel independen yaitu DAR dan DER. Sedangkan peneliti memiliki 3 variabel yaitu DAR, DER dan LDER.
2. Belananda Dwi Arista dan peneliti sama-sama meneliti tentang struktur modal terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya Belananda melakukan penelitian di perusahaan sektor otomotif dan komponennya dan peneliti melakukan penelitian di perusahaan konstruksi.
3. Kalista Dita Cahyani dan peneliti sama-sama meneliti tentang struktur modal terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya Kalista melakukan

penelitian di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia dan peneliti melakukan penelitian di perusahaan konstruksi.

4. Kurniasih Dwi Astuti dan peneliti sama-sama meneliti tentang struktur modal terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya Kurniasih melakukan penelitian di perusahaan *go public* yang menjadi 100 perusahaan terbaik majalah fortune Indonesia dan peneliti melakukan penelitian di perusahaan konstruksi.
5. Sutria Alima dan peneliti sama-sama meneliti tentang struktur modal terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya Sutria melakukan penelitian di perusahaan industri dan tekstil dan garmen dan peneliti melakukan penelitian di perusahaan konstruksi.

C. Kerangka Pikir

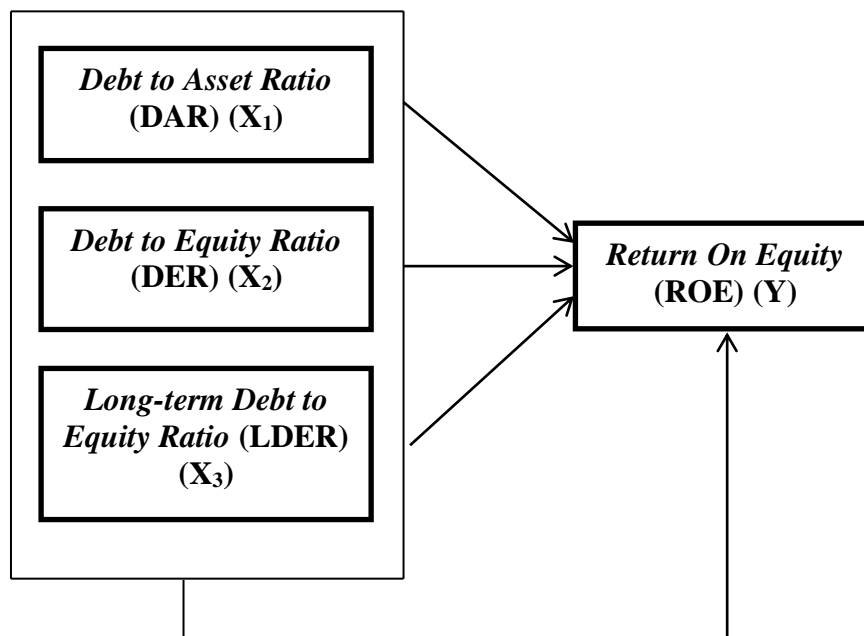
Kerangka pikir digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Kerangka pikir penelitian adalah suatu hubungan ataupun kaitan yang terjadi antara konsep yang berasal dari masalah yang akan diteliti.³³

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkat jumlah hutang sebagai sumber dananya hal tersebut akan meningkatkan resiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengolah dana yang diperoleh dari hutang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak pada penurunan profitabilitas, sebaliknya jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif dan berdampak pada *profit* perusahaan.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 47.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi *financial* perusahaan. Struktur modal optimal berarti struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang yang mana perlu memperhatikan proporsi perimbangan dari komponen dana yang digunakan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas, secara teori menjelaskan yaitu:

1. Adanya Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi.
2. Adanya Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi.
3. Adanya Pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi.

4. Adanya Pengaruh secara simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi.³⁴ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

H₂ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

H₃ : Terdapat pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

H₄ : Terdapat pengaruh secara *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap

³⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 143.

³⁵Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 69.

Return On Equity (ROE) secara simultan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi perusahaan dapat diakses melalui situs *www.idx.co.id* mencari profil dan data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Adapun waktu penelitian dimulai Mei 2019 sampai dengan Maret 2020, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datannya, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik yang menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel lain.³⁶ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) sebagai variabel bebas dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel terikat.

³⁶Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor konstruksi (sebanyak 18 perusahaan).

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya Tbk
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Tbk
4	DEWA	Darma Henwa Tbk
5	INDY	Indika Energy Tbk
6	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
7	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
8	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
9	PBSA	Paramitha Bangun Saran Tbk
10	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
11	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk
12	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
13	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
14	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
15	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
17	WIKA	Wijaya Karya Tbk
18	WSKT	Waskita Karya Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu.³⁷ Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 sebanyak 5 periode.
- b. Perusahaan Konstruksi yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan telah memberikannya ke bursa setiap tahun (dari tahun 2014 sampai dengan 2018).
- c. Laporan keuangan yang diterbitkan adalah dalam bentuk mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka terdapat 10 perusahaan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria tersebut, seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya Tbk
2	DEWA	Darma Henwa Tbk
3	INDY	Indika Energy Tbk
4	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
5	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
6	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk
7	TOTL	Total Bangunan Persada Tbk
8	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
9	WSKT	Waskita Karya Tbk
10	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Sumber: www.idx.co.id

³⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 161.

Perusahaan sub sektor konstruksi yang berjumlah sepuluh perusahaan dan dalam rentang waktu 5 tahun pengamatan sehingga N yang dihasilkan oleh perusahaan sub sektor konstruksi menjadi 50 data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.

1. Teknik Kepustakaan

Riset kepustakaan ini adalah dilakukan mencari data atau informasi risat melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

Menurut Mudrajad Kuncoro, studi kepustakaan atau literatur *review* merupakan “langkah penting di dalam penelitian”.³⁸ Data yang digunakan adalah data *time series* dan *cross section* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2014-2018.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary*) merupakan data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara.³⁹ Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan sub sektor konstruksi yang diambil dari situs *website www.idx.co.id* Bursa Efek Indonesia (BEI).

³⁸Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 145.

³⁹Nur Aswani dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malik Press, 2011), hlm. 155.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data pada penelitian ini diolah menggunakan *EViews*. *EViews* adalah program komputer berbasis *windows* yang banyak dipakai untuk analisis statistika dan ekonometrika jenis runtun-waktu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji ini merupakan uji yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari model yang berbentuk sudah normal atau tidak.⁴⁰Konsep pengujian uji normalitas menggunakan pendekatan *Jarque-Berra Test* (JB). Dengan kriteria pengujiannya.

- 1) Jika nilai probabilitas $J-B_{hitung} >$ derajat kepercayaan $\alpha = 5\% = 0,05$, maka hipotesis model berdistribusi normal dan sebaliknya.

⁴⁰Sochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 42.

- 2) Jika nilai probabilitas $J-B_{hitung} =$ derajat kepercayaan $\alpha = 5\% = 0,05$, maka hipotesis model berdistribusi normal.

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel.⁴¹ Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal yang menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

3. Uji Pemilihan Model

a. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk memilih apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan. Uji *chow* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}$$

Aturan pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas untuk *Cross-Section* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika probabilitas untuk *Cross-Section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima.⁴²

⁴¹Damoar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 45.

⁴²*Ibid.*, hlm. 46.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effects Model* yang paling tepat digunakan. Uji *Hausman* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effects Model}$

$H_a = \text{Fixed Effects Model}$

Aturan pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas untuk $\text{Chi-Square} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effects*.
- 2) Jika probabilitas untuk $\text{Chi-Square} > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang tepat adalah *Random Effects*.⁴³

c. Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji *Lagrange Multiplier (LM)* untuk memilih apakah model *Common Effects* atau *Random Effects* yang lebih tepat digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM_{hitung} , nilai LM_{hitung} dibandingkan dengan nilai *Chi-Squared* tabel dengan derajat kebebasan (*degree freedom*) sebanyak jumlah variabel independen (bebas) dan *alpha* atau tingkat signifikan sebesar 5%. Aturan pengambilan keputusan uji LM adalah:

- 1) Jika nilai $LM_{\text{hitung}} > \text{chi-squared}$ tabel maka model yang dipilih adalah *random effect*.

⁴³Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Edisi Pertama*. (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 405.

2) Jika nilai $LM_{hitung} < \text{chi-squared}$ tabel maka model yang dipilih adalah *common effect*.⁴⁴

4. Analisis Regresi Data Panel

Data panel didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.⁴⁵ Model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *dependent variable* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y). Model estimasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Lalu rumus di atas dirumuskan ke dalam matematika ekonomi sebagai berikut:

$$ROE = a + DARb_1 + DERb_2 + LDERb_3 + e$$

Dimana:

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = Kesalahan variabel pengganggu

DAR = *Debt to Asset Ratio*

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 407.

⁴⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 107.

DER = *Debt to Equity Ratio*

LDER = *Long-term Debt to Equity Ratio*

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi.⁴⁶ Jika tidak ada korelasi antara variabel tersebut, maka koefisien pada regresi majemuk akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Hubungan linier antar variabel inilah yang disebut dengan multikolinieritas.

Dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Jika koefisien korelasi cukup tinggi diatas 0,8 maka diduga terjadinya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien rendah maka diduga tidak mengandung multikolinieritas. Ukuran pengujian sebagai berikut:

Bila $r < 0,8$ (Model tidak terdapat multikolinieritas)

Bila $r > 0,8$ (Terdapat multikolinieritas).⁴⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 36.

⁴⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2012), hlm. 137.

variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a = Terdapat heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dari nilai *p-value* dibandingkan dengan nilai *alpha*. Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$p\text{-value} > \alpha = H_0$ ditolak

$p\text{-value} < \alpha = H_0$ diterima.⁴⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut⁴⁹:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika d terletak dL maka du atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 139.

⁴⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 82.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya di konsultasikan t_{tabel}

Statistik uji diatas mengikuti t dengan $df = (n-k-1)$. Dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁰

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt to Equity Ratio* terhadap ROE secara simultan. Uji F di gunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama

⁵⁰Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS Cetakan 1* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 34.

berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel dependen

n = jumlah anggota sampel

f = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Statistik uji di atas mengikuti F dengan $df_1=(k-1)$ $df_2 = (n-k-1)$.

Dimana F_{tabel} diperoleh dari daftar tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵¹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi R^2 ($R^2_{adjustes}$), menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁵²

⁵¹*Ibid.*, hlm. 35.

⁵²*Ibid.*, hlm. 37.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Adhi Karya Tbk. (ADHI)

Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di JL. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510, Indonesia.

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama perusahaan ban bekas milik Belanda yang telah di nasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Adhi Karya.

Pemegang saham penegndali Adhi Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51%. Saat ini kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, *engineering, procurement and costruction* (EPC), perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, *property, real estate* dan investasi infrastruktur.

2. Sejarah Berdirinya Darma Henwa Tbk. (DEWA)

Darma Henwa Tbk (dahulu PT HWE Indonesia) (DEWA) didirikan tanggal 08 Oktober 1991 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat DEWA berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Dan proyek

berlokasi di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan Asam-Asam, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWA terdiri dari jasa kontaktor pertambangan, umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Kegiatan usaha utama Darma Henwa adalah dibidang jasa kontraktor pertambangan umum.

3. Sejarah Berdirinya Indika Energy Tbk. (INDY)

Indika Energy Tbk. (INDY) didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indika Energy Tbk, anatar lain PT. Indika Mitra Energy (63,47%) dan JPMCB Singapore Branch – 2157804955 (5,22%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDY terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha INDY adalah perusahaan energi terintegrasi yang mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi dengan usaha utama dibidang batubara.

4. Sejarah Berdirinya Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (JKON)

Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) didirikan tanggal 23 Desember 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982.

Kantor pusat Jaya Konstruksi berlokasi di Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, antara lain PT. Pembangunan Jaya (Induk Usaha) (60,89%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus (5,28%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan JKON adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa kegiatan utama Jaya Konstruksi adalah bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, pemasangan komponen bangunan, pembangunan konstruksi segala bangunan, pemasangan instalasi dan pengembangan wilayah pemukiman.

5. Sejarah Berdirinya Mitra Pemuda Tbk. (MTRA)

Mitra Pemuda Tbk (MTRA) didirikan tanggal 21 Agustus 1980 dengan nama PT Mitra Pemuda Steel dan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1968 sebagai perusahaan konstruksi umum dengan nama CV Mitra Steel. MTRA berkantor pusat di Komp. Ruko Permata Kota Blok E10, JL. P. Tubagus Angke No. 170, Jakarta Utara 14450 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitra Pemuda Tbk adalah PT Mitra Ditosam Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 77,14%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MTRA adalah berusaha dibidang pembangunan dan jasa konstruksi, seperti membangun gedung perkantoran, pabrik, hotel, jembatan dan lain-lain. Saat ini, usaha yang dijalankan Mitra Pemuda Tbk meliputi

konstruksi sipil, konstruksi baja, konstruksi elektronik dan mekanik serta perdagangan.

6. Sejarah Berdirinya Pembangunan Perumahan Tbk. (PTPP)

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu perusahaan bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N Pembangunan Perumahan, suatu perusahaan negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 saham preferen (Saham seri A Dwiwarna) dan 51,00% disaham seri B. PTPP adalah turut serta melakukan usaha dibidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, agensi industri dan layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, teknologi informasi. PTPP memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PP Properti Tbk (PPRO).

7. Sejarah Berdirinya Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) didirikan tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Ltd dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat SSIA beralamat di Tempo Scan

Tower, Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan Timur, Jakarta 12950-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Surya Semesta Internusa Tbk, antara lain PT Arman Investments Utama (9,55%), PT Union Sampoerna (8,75), PT Persada Capital Investama (7,85%) dan HSBC-FUND Sebices, Lynas Asia Fund (6,87%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup SSIA terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan dibidang perindustrian bahan bangunan, *real estate*, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

8. Sejarah Berdirinya Total Bangun Persada Tbk. (TOTL)

Total Bangun Persada Tbk (TOTL) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Kantor pusat TOTL berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham TOTL antara lain PT Total Inti Persada (pengendali) (56,50%) dan Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc. (8,02%).

Lingkup kegiatan TOTL adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha konstruksi. TOTL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada layanan kontraktor utama (*Main Contractor*) dan layanan rancang dan bangun (*Design and Bulid*).

9. Sejarah Berdirinya Waskita Karya Tbk. (WSKT)

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama Perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama “Volker Aanemings Maatschappij NV” yang dinasionalisasi Pemerintah. Kantor pusat WSKT beralamat di Gedung Waskita Jln. M.T. Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340-Indonesia. Pemegang saham mayoritas Waskita Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,04%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Waskita Karya adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri. Saa ini, Waskita Karya adalah pelaksana konstruksi dan pekerjaan terintegrasi.

10. Sejarah Berdirinya Wijaya Karya Tbk. (WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN “Widjaja Karja” dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri.

Pemegang saham pengendali Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 saham prefen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% di saham seri B. WIKA memiliki anak usaha

yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) (WTON).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup WIKABETON terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, *real estate*, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini di kumpulkan dari laporan keuangan publikasi sub sektor konstruksi yang diakses *website* resmi www.idx.co.id. Data yang di akses peneliti adalah laporan keuangan periode 2014-2018 seperti yang di paparkan sebagai berikut:

1. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar.

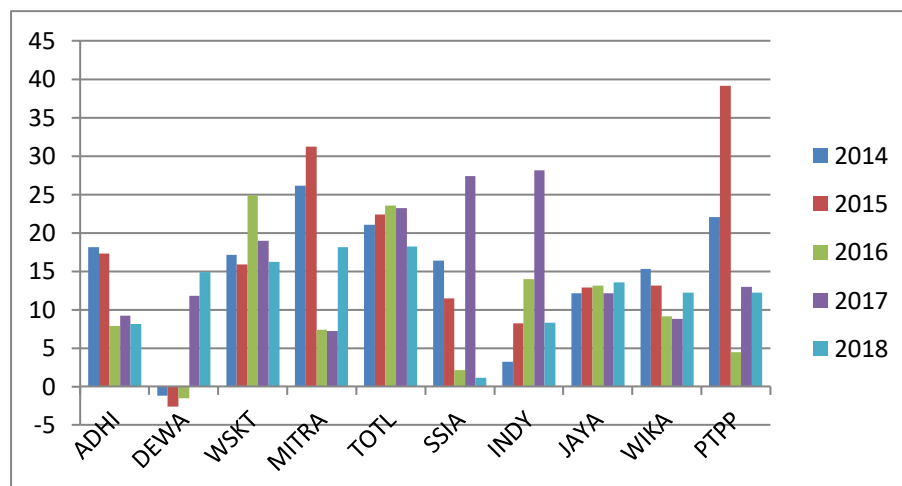
Tabel IV.1
Return On Equity (%)
Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Periode				
	2014	2015	2016	2017	2018
Adhi Karya Tbk	18,12	17,33	7,87	9,23	8,11
Darma Henwa Tbk	-1,22	-2,65	-1,54	11,76	14,87
Waskita Karya Tbk	17,09	15,88	24,85	18,98	16,21

Mitra Persada Tbk	26,12	31,22	7,34	7,24	18,12
Total Bangun Tbk	21,01	22,34	23,54	23,21	22,10
Surya Semesta Tbk	16,34	11,45	2,11	27,34	1,12
Indika Energy Tbk	3,22	8,23	13,98	28,09	8,32
Jaya Bangun Tbk	12,12	12,90	13,12	12,12	13,56
Wijaya Karya Tbk	15,33	13,12	9,12	8,83	12,23
PT Pembangunan Tbk	22,01	39,11	4,45	12,99	12,12

Sumber : Data penelitian diolah, 2020.

Gambar IV.1
Return On Equity (%)
Tahun 2014-2018



Sumber : Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa ROE yang paling tinggi yaitu pada perusahaan PT Pembangunan Perumahan (PTPP) di tahun 2015 sebesar 39,11%. Sedangkan ROE yang terendah pada perusahaan Darma Henwa (DEWA) di tahun 2014 dan 2016 sebesar -1,22%.

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio termasuk dalam rasio solvabilitas. Secara sederhana, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka

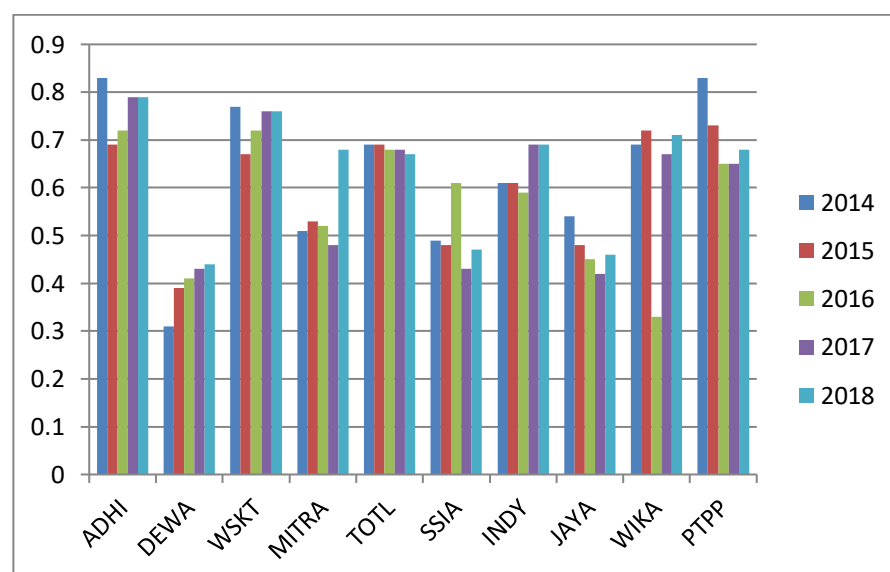
panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh utangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

Tabel IV.2
Debt to Asset Ratio (%)
Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Periode				
	2014	2015	2016	2017	2018
Adhi Karya Tbk	0,83	0,69	0,72	0,79	0,79
Darma Henwa Tbk	0,31	0,39	0,41	0,43	0,44
Waskita Karya Tbk	0,77	0,67	0,72	0,76	0,76
Mitra Persada Tbk	0,51	0,53	0,52	0,48	0,68
Total Bangun Tbk	0,69	0,69	0,68	0,68	0,67
Surya Semesta Tbk	0,49	0,48	0,61	0,43	0,47
Indika Energy Tbk	0,61	0,61	0,59	0,69	0,69
Jaya Bangun Tbk	0,54	0,48	0,45	0,42	0,46
Wijaya Karya Tbk	0,69	0,72	0,33	0,67	0,71
PT Pembangunan Tbk	0,83	0,73	0,65	0,65	0,68

Sumber : *www.idx.co.id*, data diolah 2020

Gambar IV.2
Debt to Asset Ratio (%)
Periode 2014-2018



Sumber: *Data penelitian diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* yang paling tinggi yaitu pada perusahaan Adhi Karya Tbk (ADHI) tahun 2014 sebesar 0,83 %. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* yang terendah pada perusahaan Darma Henwa (DEWA) tahun 2016 sebesar 0,33%.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

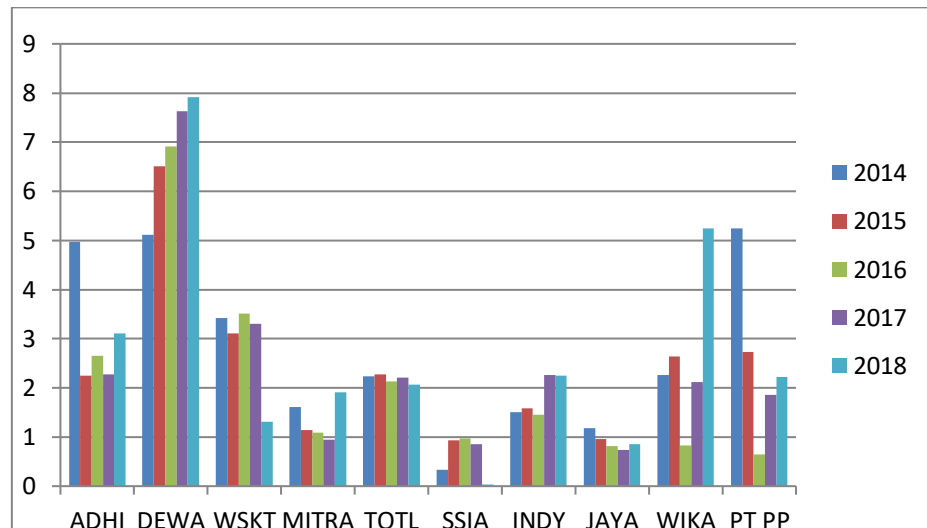
Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal. Berikut penyajian *Debt to Equity Ratio* (DER).

Tabel IV.3
***Debt to Equity Ratio* (%)**
Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Periode				
	2014	2015	2016	2017	2018
Adhi Karya Tbk	4,97	2,25	2,65	2,27	3,11
Darma Henwa Tbk	5,11	6,51	6,91	7,63	7,91
Waskita Karya Tbk	3,42	3,11	3,51	3,31	1,31
Mitra Persada Tbk	1,61	1,14	1,09	0,95	1,91
Total Bangun Tbk	2,23	2,28	2,13	2,21	2,06
Surya Semesta Tbk	0,33	0,93	0,97	0,85	0,04
Indika Energy Tbk	1,51	1,58	1,45	2,26	2,25
Jaya Bangun Tbk	1,18	0,96	0,82	0,74	0,86
Wijaya Karya Tbk	2,26	2,64	0,83	2,12	5,24
PT Pembangunan Tbk	5,24	2,73	0,65	1,86	2,22

Sumber : *Data penelitian diolah, 2020.*

Gambar IV.3
Debt to Equity Ratio (%)
Periode 2014-2018



Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang paling tinggi yaitu pada perusahaan Darma Henwa Tbk (DEWA) di tahun 2018 sebesar 7,91 %. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* yang terendah pada perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) di tahun 2018 sebesar 0,04%.

4. Long-term Debt to Equity Ratio (LDER)

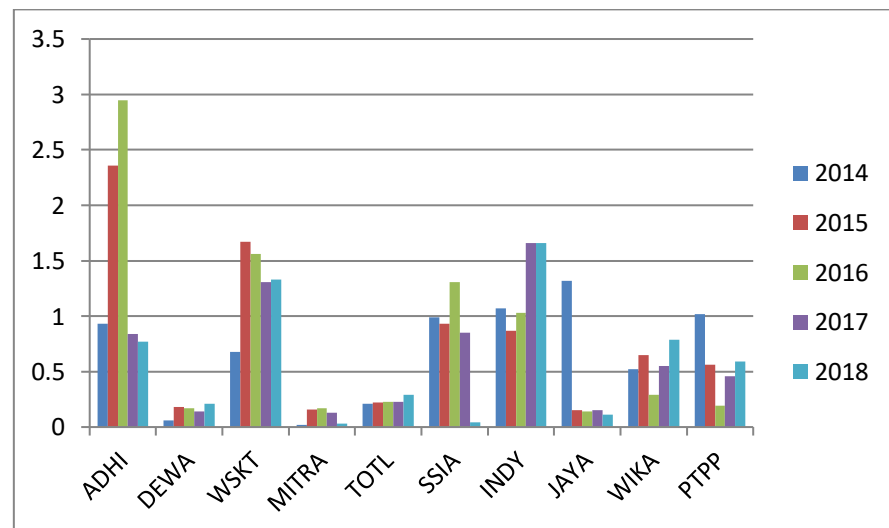
Long-term Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur rasio pendanaan jangka panjang antara hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam operasional perusahaan.

Tabel IV.4
Long-term Debt to Equity Ratio (%)
Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Periode				
	2014	2015	2016	2017	2018
Adhi Karya Tbk	0,93	2,36	2,95	0,84	0,77
Darma Henwa Tbk	0,06	0,18	0,17	0,14	0,21
Waskita Karya Tbk	0,68	1,67	1,56	1,31	1,33
Mitra Persada Tbk	0,02	0,16	0,17	0,13	0,03
Total Bangun Tbk	0,21	0,22	0,23	0,23	0,29
Surya Semesta Tbk	0,99	0,93	1,31	0,85	0,04
Indika Energy Tbk	1,07	0,87	1,03	1,66	1,66
Jaya Bangun Tbk	1,32	0,15	0,14	0,15	0,11
Wijaya Karya Tbk	0,52	0,65	0,29	0,55	0,79
PT Pembangunan Tbk	1,02	0,56	0,19	0,46	0,59

Sumber : *Data penelitian diolah, 2020.*

Gambar IV.4
Long-term Debt to Equity Ratio (LDER)
Periode 2014-2018



Sumber: *Data penelitian diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa *Long-term Debt to Equity Ratio* yang paling tinggi yaitu pada perusahaan Adhi Karya Tbk (ADHI) tahun 2016 sebesar 2,95 %. Sedangkan *Long-term Debt*

to *Asset Ratio* yang terendah pada perusahaan Darma Henwa (DEWA) tahun 2014 sebesar 0,06%.

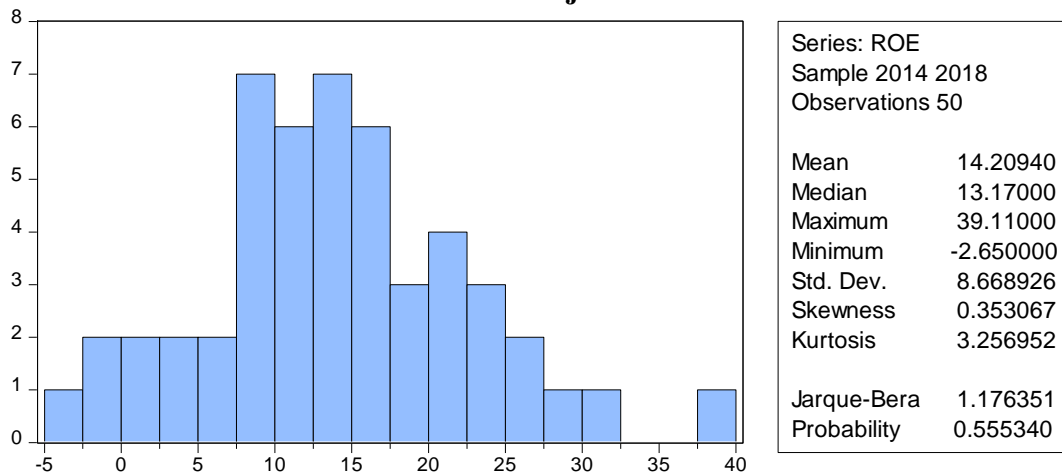
C. Hasil Analisis Data

Bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan data yang berjumlah 50 data laporan keuangan sub sektor konstruksi. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*Jarque Bera*), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Untuk melihat apakah regresi data normal adalah jika nilai-nilai $p \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika $p \leq 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Gambar IV.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB) uji JB merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien kemiringan (*Skewness*). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *probability* JB. Jika nilai *Probability* JB $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,5553 karena nilai probabilitas JB $\geq 0,05$ maka residual terdistribusi normal.

2. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel.

Tabel IV.5
Statistik Deskriptif Data Panel Pada Perusahaan Sub Sektor
Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018

	ROE	DAR	DER	LDER
Mean	14.20940	0.605800	2.482200	0.695000
Median	13.17000	0.660000	2.170000	0.555000
Maximum	39.11000	0.830000	7.910000	2.950000
Minimum	-2.650000	0.310000	0.040000	0.020000
Std. Dev.	8.668926	0.136518	1.877895	0.641577
Skewness	0.353067	-0.363844	1.388031	1.328762
Kurtosis	3.256952	2.038544	4.296879	4.844956
Jarque-Bera	1.176351	3.029016	19.55919	21.80477
Probability	0.555340	0.219916	0.000057	0.000018
Sum	710.4700	30.29000	124.1100	34.75000
Sum Sq. Dev.	3682.363	0.913218	172.7981	20.16945
Observations	50	50	50	50

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mediandari variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 adalah sebesar 0,660000 dengan standar deviasi 0,136518. Untuk nilai maksimum sebesar 0,830000 dan nilai minimum sebesar 0,310000 dari semua perusahaan sub sektor konstruksi yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) DAR adalah 0,605800.

Kemudian dapat diketahui bahwa mediandari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 adalah sebesar 2,170000 dengan standar deviasi 1,877895. Untuk nilai maksimum sebesar 7,910000 dan nilai minimum sebesar 0,040000 dari semua perusahaan sub sektor konstruksi yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) DER adalah 2,482200.

Variabel ketiga dapat diketahui bahwa median dari variabel *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 adalah sebesar 0,555000 dengan standar deviasi 0,641577. Untuk nilai maksimum sebesar 2,950000 dan nilai minimum sebesar 0,020000 dari semua perusahaan sub sektor konstruksi yang dijadikan sampel rata-rata (*mean*) LDER adalah 0,695000.

3. Hasil Pemilihan Model Data

a. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk memilih apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan. Uji *chow* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Aturan pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas untuk *Cross-Section* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang tepat adalah *Fixed Effect*, dan dilanjutkan dengan uji *Hausman* untuk memilih apakah penggunaan *Fixed Effect* atau *Random Effect*.
- 2) Jika probabilitas untuk *Cross-Section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah model *Common Effect*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FE
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.971758	(9,37)	0.0714
Cross-section Chi-square	19.589160	9	0.0206

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Dari hasil pengujian uji *chow* di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas *Cross-Section F* adalah $0,0714 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Maka menurut uji *chow* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Common Effect Model*.

b. Uji *Hausman*

Setelah dilakukannya uji *Chow* dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Common Effect Model* adalah model yang tepat untuk regresi data panel selanjutnya dilakukan uji *Hausman*. Uji *Hausman* digunakan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effects Model* yang paling tepat digunakan. Uji *Hausman* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effects Model}$

$H_a = \text{Fixed Effects Model}$

Aturan pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas untuk *Chi-Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effects*.
- 2) Jika probabilitas untuk *Chi-Square* $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang tepat adalah *Random Effects*.

Tabel IV.7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RE

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.299763	3	0.0025

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Dari hasil pengujian uji *Hausman* di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* adalah $0,0025 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima, maka menurut uji *Hausman* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed Effects Model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji *Lagrange Multiplier (LM)* untuk memilih apakah model *Common Effects* atau *Random Effects* yang lebih tepat digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM_{hitung} , nilai LM_{hitung} dibandingkan dengan nilai *Chi-Squared* tabel dengan derajat kebebasan (*degree freedom*) sebanyak jumlah variabel independen (bebas) dan *alpha* atau tingkat signifikan sebesar 5%. Aturan pengambilan keputusan uji LM adalah:

- 1) Jika nilai $LM_{hitung} > chi\text{-squared}$ tabel maka model yang dipilih adalah *random effect*.
- 2) Jika nilai $LM_{hitung} < chi\text{-squared}$ tabel maka model yang dipilih adalah *common effect*.

Tabel IV.8
Hasil Uji Lagrange Multiplier(LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.548685 (0.4589)	0.079768 (0.7776)	0.628453 (0.4279)
Honda	-0.740733 --	-0.282432 --	-0.723487 --
King-Wu	-0.740733 --	-0.282432 --	-0.645882 --
Standardized Honda	-0.154775 --	-0.032048 --	-3.621318 --
Standardized King-Wu	-0.154775 --	-0.032048 --	-3.327168 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji *Lagrange Multiplier(LM)* di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai LM_{hitung} adalah $0,4589 > 0,05$ artinya, nilai $LM_{hitung} > chi\text{-squared}$ tabel maka model yang dipilih adalah *random effect*.

4. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian di atas, *Common Effect Model* terpilih di *Chow test*. *Fixed Effect Model* terpilih di *Hausman test* dan *Random Effect Model* terpilih di *Lagrange Multiplier (LM)*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga model (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan

Random Effect Model) baik dalam menginterpretasikan regresi data panel untuk menjawab penelitian ini.

Tabel IV.9
Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/26/20 Time: 06:34
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		7.486594	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Sum squared resid	3068.454	Durbin-Watson stat	2.105881

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan *output* tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{ROE} = a + b_1\text{DAR} + b_2\text{DER} + b_3\text{LDER} + e$$

$$\text{ROE} = 0,110 + 27,896 \text{ DAR} - 0,573 \text{ DER} - 1,981 \text{ LDER} + 5,1568$$

Berdasarkan persamaan linier di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,110 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (DAR, DER dan LDER) 0 maka variabel ROE adalah 0,110 persen.
- b. Koefisien variabel DAR adalah 27,896 persen menyatakan bahwa apabila DAR mengalami peningkatan 1 persen dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel ROE akan mengalami penurunan sebesar 27,896 persen.
- c. Koefisien variabel DER adalah 0,573 persen menyatakan bahwa apabila DER mengalami peningkatan 1 persen dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,573 persen.
- d. Koefisien variabel LDER adalah 1,981 persen menyatakan bahwa apabila LDER mengalami peningkatan 1 persen dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap, maka variabel ROE akan mengalami penurunan sebesar 1,981 persen.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas. Jika koefisien korelasi cukup tinggi di atas 0,8 maka di duga terjadinya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien rendah maka diduga tidak mengandung multikolinieritas. Ukuran pengujian sebagai berikut:

Bila $r < 0,8$ (Model tidak terdapat multikolinieritas)

Bila $r > 0,8$ (Terdapat multikolinieritas)

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinieritas

	DAR	DER	LDER
DAR	1	0.02236613415464563	0.4629931184043891
DER	0.02236613415464563	1	0.03090744570409735
LDER	0.4629931184043891	0.03090744570409735	1

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan *output* tabel di atas *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Korelasi ini berada di bawah 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a = Terdapat heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dari nilai *p-value* dibandingkan dengan nilai *alpha*. Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$p\text{-value} > \alpha = H_0$ ditolak

$p\text{-value} < \alpha = H_0$ diterima

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan hasil *output* tabel diatas nilai probabilitas dari ketiga variabel menunjukkan bahwa pada variabel DAR nilai probabilitas lebih kecil dari α (*alpha*) 0,05, dimana *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0,0028 dan pada variabel DAR nilai probabilitas lebih besar dari α (*alpha*) 0,05, dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,3198 dan pada variabel DER nilai probabilitas lebih besar dari α (*alpha*) 0,05, dimana *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) sebesar 0,2981 pada variabel LDER nilai probabilitas lebih besar dari α (*alpha*) 0,05 sehingga diperoleh hasil yaitu H_0 ditolak berarti H_a diterima dan disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada

model regresi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika d terletak dL maka dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan hasil *output* tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 2.105881 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 (5%) dan jumlah data $(n) = 40$ dan jumlah variabel $(k) = 4$ diperoleh nilai dL sebesar 1,3779 dan dU sebesar 1,7214. Dimana $(4-dU)$ diperoleh hasil sebesar 2,2786 karena nilai $DW = 2,105881$ terletak antara $dU = 1,7214$ dan $(4-dU) = 2,2786$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen yaitu DAR, DER dan LDER berpengaruh signifikan atau tidak terhadap ROE dengan menggunakan tingkat

signifikansi 0,05. Untuk mencari t_{tabel} dapat di lihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($50-3-1=46$).

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = H_0$ diterima

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model estimasi *random effects*. Hasil uji estimasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13
Hasil Parsial (Uji t)

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	0.021448	0.9830
DAR	3.153484	0.0028
DER	-1.005798	0.3198
LDER	-1.052405	0.2981

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan *output* tabel hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Di lihat dari hasil uji t di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,153484 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,678 artinya H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh t_{hitung} sebesar $1,005798 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,678$ artinya H_2 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3) Pengaruh *Long-term Debt to EquityRatio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dilihat dari hasil uji t di atas di peroleh t_{hitung} sebesar $1,052405 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $1,678$ artinya H_3 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh *Long-term Debt to EquityRatio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang di masukkan dalam model yaitu DAR, DER dan LDER berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu ROE. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (UjiF)

F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F). Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $50-3-1= 46$ (n adalah jumlah sampel variabel independen), sehingga di peroleh nilai F_{tabel} yaitu 2,802.

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,0677 > 2,81$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan dalam model. Semakin besar nilai R (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Sumber: Data penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) bahwa nilai *R square* adalah 0,1667 atau sama dengan 16,67 persen, artinya bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,67 persen. Sedangkan sisanya 83,33 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain ada variabel lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 0,110603 artinya bahwa *Debt to Asset Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (X_3) bernilai 0 maka jumlah *Return On Equity* hanya sebesar 0,110603 miliar rupiah. Nilai koefisien pada regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar 27,89646 bernilai positif artinya jika *Debt to Asset Ratio* bertambah 1 persen, maka jumlah *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar 27,89646 miliar, dengan asumsi variabel dianggap tetap.

Nilai koefisien pada regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,573596 bernilai negatif artinya jika *Debt to Equity Ratio* bertambah 1 persen, maka jumlah *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar 0,573596 miliar, dengan asumsi variabel dianggap tetap. Nilai koefisien pada regresi *Long-term Debt to Equity Ratio* sebesar 1,981438 bernilai negatif artinya jika *Long-term Debt to Equity Ratio* bertambah 1 persen, maka jumlah *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar 1,981438 miliar, dengan asumsi variabel dianggap tetap.

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166716 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (X_3) mampu menjelaskan variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,66% sedangkan sisanya 83,34% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut hasil pembahasan persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.

Menurut Kasmir *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. DAR ini mendefinisikan seberapa banyak

proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Asset Ratio* (DAR) 1 persen, maka akan menurun DAR 27,896 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

DAR berpengaruh terhadap ROE, pada perusahaan sub sektor konstruksi yang di buktikan dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,153484 > 1,678$. Artinya terdapat pengaruh DAR terhadap ROE secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Alfin Asyra Raharjo, Kalista Dita Cahyani, dan Kurniasih Dwi Astuti.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Agus Sartono yang menyatakan bahwa semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkatkan *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.

Menurut Agus Sartono *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar

risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Persamaan in menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) 1 persen, maka akan menurun DER 0,573 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

DER tidak berpengaruh terhadap ROE, pada perusahaan sub sektor konstruksi yang di buktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,005798 < 1,678$. Artinya tidak terdapat pengaruh DER terhadap ROE secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Adapun faktor lain yang ikut berpengaruh yaitu faktor keadaan makro ekonomi, seperti tingkat suku bunga dan inflasi. Tingkat suku bunga yang rendah dapat membuat berkurangnya beban bunga pada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sutria Alima dan Belananda Dwi Arista.

3. Pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi.

Long-term Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur rasio pendanaan jangka panjang antara hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam operasional perusahaan.

Persamaan in menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) 1 persen, maka akan menurun DER 1,981 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

LDER tidak berpengaruh terhadap ROE, pada perusahaan sub sektor konstruksi yang di buktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,052405 < 1,678$. Artinya tidak terdapat pengaruh LDER terhadap ROE secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Pemakaian atau penggunaan hutang jangka panjang akan menyebabkan perubahan, tetapi penggunaan hutang jangka panjang tidak selalu di ikuti dengan berubah atau turunnya jumlah pendanaan yang di miliki oleh perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Belananda Dwi Arista dan Kalista Dita Cahyani.

4. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji F) yang mana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,0677 > 2,802$ dan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini didukung oleh Belananda Dwi Arista, Kalista Dita Cahyani dan Kurniasih Dwi Astuti.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang di susun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam

prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang di hadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi di antaranya adalah:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return On Equity* (ROE).
2. Masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor konstruksi.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel DAR, DER dan LDER.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Yang mana variabel dalam struktur modal yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER). Dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) secara terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh DAR, DER dan LDER terhadap *Return On Equity* (ROE) secara

5. simultan pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hasil uji koefisien determinasi (*R square*) bahwa nilai *adjusted R Square* adalah atau sama dengan , artinya bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Raytio* (DER) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) mampu menjelaskan variabel dependen 0,1667 atau ROE sebesar 16,67 persen. Sedangkan sisanya 83,33 persen di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi perusahaan sub sektor konstruksi lebih mengevaluasi struktur modalnya agar tahun berikutnya dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan sub sektor konstruksi agar lebih teliti dalam menanamkan modalnya, sehingga dalam berinvestasi dapat memperoleh *return* yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini, maka diharapkan untuk meneliti dengan rentang waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradikma Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grasindo, 2009.

Asmadi Alsa, *Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015.

Brigham E.F and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

_____, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Damoar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, Jakarta: Al-hadi Media Kreasi, 2015

Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS Cetakan 1*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

_____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2012.

Irham Fahmi, *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

_____, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi

- Aksara, 2004.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- _____, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2011.
- L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar. Edisi Pertama.*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2015.
- Martin J. William Petty, dkk, *Manajemen Keuangan Pinsip dan Penerapan. Diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Marcus Prihminto Widodo*, Jakarta: PT INDEKS, 2008.
- Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen : Buku 2*, Yogyakarta: BPF, 1989.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPF, 2004.
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Nur Aswani dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Malik Press, 2011.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF-Yogyakarta, 2010.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Jakarta Timur, 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1998.

Sochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2005.

_____, *Statitika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006.

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2012.

B. Sumber Lain

Alfin Asyra Raharjo, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi Tahun 2008-2012”, *Jurnal Accounting and Finance*, Volume 2, No. 1, Juli, 2014.

Belananda Dwi Arista, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 46, No. 1, Mei, 2017.

Kalista Dita Cahyani, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal UMP*, Volume 11, No. 3, Desember, 2017.

Kurniasih Dwi Astuti, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik yang menjadi 100 Perusahaan Terbaik Majalah Fortune Indonesia Periode 2010-2012)”, *Jurnal Akuntansi*, Volume 2. No.1, Juli, 2015.

Sutria Alima, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal FISIP*, Volume 2, No. 2, Oktober, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Putri Aulia Hutasuhut
Nim : 16 402 00023
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl. Lahir: Padangsidempuan, 27 Mei 1998
Umur : 21 Tahun
Agama : Islam
Kewarganegaraan: Indonesia
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Akuntansi dan Keuangan Syariah
Alamat : Jln.Ompu Gende Kel.Hutasuhut, Kec.Sapirook
Kab.Tapanuli Selatan, Kode Pos 22742
Email : Hutasuhutputriaulia@gmail.com

II. DATA ORANGTUA

Ayah : Sofian Helmi Hutasuhut
Pekerjaan : Petani
Ibu : Rawani Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jln.Ompu Gende Kel.Hutasuhut, Kec.Sapirook
Kab.Tapanuli Selatan, Kode Pos 22742

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 7 Sapirook 2004 - 2010
2. SMPN 1 Sapirook 2010 - 2013
3. SMAN 1 Sapirook 2013 - 2016
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Jurusan Ekonomi Syariah Prodi Akuntansi dan Keuangan Syariah 2016 - 2020.

Lampiran 1

Uji Deskriptif

	ROE	DAR	DER	LDER
Mean	14.20940	0.605800	2.482200	0.695000
Median	13.17000	0.660000	2.170000	0.555000
Maximum	39.11000	0.830000	7.910000	2.950000
Minimum	-2.650000	0.310000	0.040000	0.020000
Std. Dev.	8.668926	0.136518	1.877895	0.641577
Skewness	0.353067	-0.363844	1.388031	1.328762
Kurtosis	3.256952	2.038544	4.296879	4.844956
Jarque-Bera	1.176351	3.029016	19.55919	21.80477
Probability	0.555340	0.219916	0.000057	0.000018
Sum	710.4700	30.29000	124.1100	34.75000
Sum Sq. Dev.	3682.363	0.913218	172.7981	20.16945
Observations	50	50	50	50

Lampiran 2

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.971758	(9,37)	0.0714
Cross-section Chi-square	19.589160	9	0.0206

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.299763	3	0.0025

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

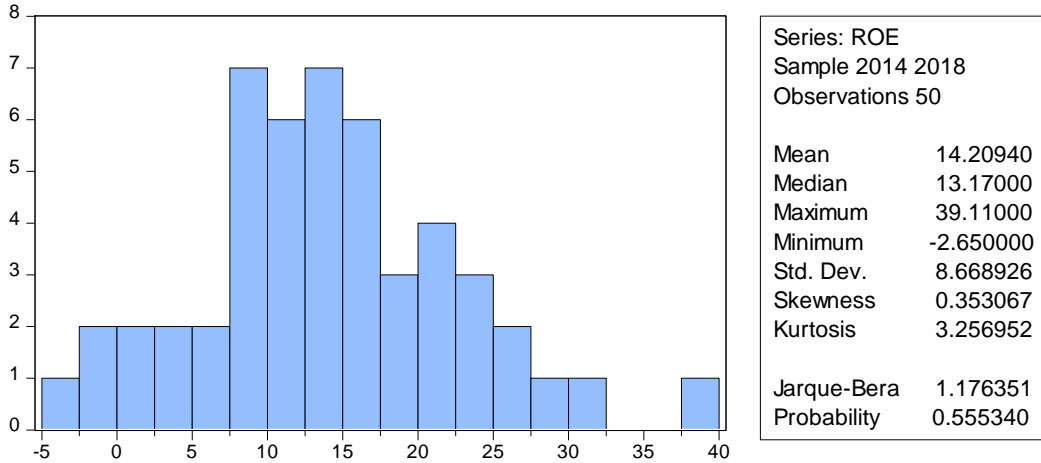
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.548685 (0.4589)	0.079768 (0.7776)	0.628453 (0.4279)
Honda	-0.740733 --	-0.282432 --	-0.723487 --
King-Wu	-0.740733 --	-0.282432 --	-0.645882 --
Standardized Honda	-0.154775 --	-0.032048 --	-3.621318 --
Standardized King-Wu	-0.154775 --	-0.032048 --	-3.327168 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Lampiran 3

Uji Normalitas



Lampiran 4

Uji Multikolinieritas

DAR	1	0.022366134154 64563	0.462993118404 3891
DER	0.022366134154 64563	1	0.030907445704 09735
LDER	0.462993118404 3891	0.030907445704 09735	1

Lampiran 5

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/26/20 Time: 06:34
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981

Lampiran 6

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Lampiran 7

Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/26/20 Time: 06:34
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981

Lampiran 8

Uji Simultan (UjiF)

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Lampiran 9

Uji Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Lampiran 10

Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/26/20 Time: 06:34
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981

Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			7.486594	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Sum squared resid	3068.454	Durbin-Watson stat	2.105881

Lampiran 11

Laporan Keuangan

EKUITAS, LIABILITAS DAN LABA PERUSAHAAN SUB KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Ekuitas	Liabilitas	Laba
ADHI	2014	1.751.543.349.644	8.707.338.334.630	326.616.041.206
	2015	5.162.131.796.836	11.598.931.718.043	878.753.954.012
	2016	5.442.779.962.898	14.652.655.996.381	404.656.636.221
	2017	5.869.917.425.997	22.463.030.568.953	542.579.489.861
	2018	6.285.271.896.258	23.833.342.873.624	513.257.957.916
DEWA	2014	222.406.539	113.452.468	298.601
	2015	224.756.424	148.218.508	1.112.231
	2016	225.129.671	156.210.035	373.247
	2017	227.552.534	174.247.616	2.422.863
	2018	230.804.136	184.294.296	3.251.602
WSKT	2014	2.848.829.878.618	9.693.211.466.232	497.057.611.319
	2015	6.555.670.314.072	20.604.904.309.804	1.023.826.771.392
	2016	12.711.824.809.495	44.659.793.617.499	1.809.183.476.256
	2017	22.754.824.809.495	75.140.936.029.129	4.176.782.486.102
	2018	28.887.118.750.867	95.504.462.872.769	4.909.055.993.057
MTRA	2014	68.070.744.721	72.251.095.636	18.193.909.856
	2015	82.493.002.416	94.768.554.125	25.987.257.695
	2016	123.811.179.513	135.477.260.453	9.849.612.036
	2017	133.714.301.794	127.921.034.337	9.898.122.281
	2018	113.028.172.659	216.511.486.713	20.686.129.135
TOTL	2014	767.849.526	1.715.896.869	497.057.611.319
	2015	866.314.623	1.979.837.997	1.023.826.771.392
	2016	942.610.292	2.007.949.620	1.809.183.476.256
	2017	1.010.099.008	2.232.994.466	4.176.782.486.102
	2018	1.052.110.737	2.176.607.420	4.909.055.993.057
SSIA	2014	3.008.720.349.648	2.984.572.404.507	505.456.117.842
	2015	3.337.999.551.548	3.125.923.913.442	368.685.614.633
	2016	3.352.857.079.343	4.374.602.549.195	80.051.825.799
	2017	4.476.834.418.206	3.842.625.248.467	1.212.376.240.974
	2018	4.385.006.334.887	3.019.160.765.637	74.611.706.386
INDK	2014	912.502.850	1.377.849.442	30.565.073
	2015	831.544.408	1.318.900.803	74.016.652
	2016	741.109.568	1.081.223.501	102.566.344
	2017	1.115.022.320	2.520.683.083	321.714.056
	2018	1.127.184.121	2.542.768.572	98.216.565
PTPP	2014	2.334.932.870.254	12.244.221.865.951	520.262.551.573

	2015	5.119.072.234.163	14.009.739.548.256	2.037.652.190.533
	2016	31.215.671.256.566	20.437.542.443.428	1.271.187.720.066
	2017	14.782.780.915.111	27.539.670.430.514	1.808.445.516.162
	2018	16.315.611.975.419	36.233.538.927.553	2.116.608.942.493
WIKA	2014	4.876.754.741	11.032.465.016	736.152.495
	2015	5.438.101.365	14.164.304.669	709.311.344
	2016	12.737.989.291	10.617.215.399	1.194.411.265
	2017	14.631.824.613	31.051.494.689	1.308.466.060
	2018	17.215.314.565	42.014.686.674	2.213.542.969
JKON	2014	1.764.982.141.366	2.094.311.966.535	212.847.207.200
	2015	1.943.844.612.642	1.866.428.882.202	247.653.551.564
	2016	2.200.751.239.393	1.806.636.040.445	329.680.913.713
	2017	2.403.011.783.312	1.779.503.533.812	301.167.183.722
	2018	2.852.496.255.141	2.221.760.533.991	273.976.625.143

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

**ASET, LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS JANGKA
PENDEK PERUSAHAAN SUB KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Kode Emiten	Tahun	Aset	Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas Jangka Pendek
ADHI	2014	10.458.881.684.274	1.637.634.722.608	7.069.703.612.022
	2015	16.761.063.514.879	2.184.469.703.709	9.414.462.014.334
	2016	20.095.435.959.279	1.608.286.449.267	13.044.369.547.114
	2017	28.323.948.012.950	4.829.741.347.659	17.633.289.239.294
	2018	30.118.614.769.882	4.869.038.683.769	18.964.304.189.855
DEWA	2014	355.859.007	18.825.972	114.626.496
	2015	372.974.932	40.667.467	107.541.041
	2016	381.339.706	40.338.844	115.871.191
	2017	401.800.156	33.375.288	140.872.328
	2018	415.098.432	47.227.461	137.066.835
WSKT	2014	12.542.041.344.848	1.965,057.910.356	7.728.153.555.876
	2015	30.309.111.177.468	6.973.670.417.042	13.631.233.892.762
	2016	61.433.012.174.447	13.376.139.817.195	31.283.653.800.304
	2017	97.895.760.038.624	22.831.738.171.066	52.309.197.858.063
	2018	124.391.581.623.63	38.704.737.773.426	56.799.725.099.343

		6		
MTRA	2014	140.321.840.357	1.786.937.920	70.464.157.716
	2015	177.261.556.541	2.705.745.736	92.062.808.384
	2016	259.288.439.966	22.240.170.859	113.237.089.594
	2017	261.635.336.131	17.732.051.894	110.188.982.443
	2018	329.539659.372	14.939.281.026	201.572.205.687
TOTL	2014	2.483.746.395	157.976.878	1.557.919.991
	2015	2.846.152.620	202.789.047	1.777.039.950
	2016	2.950.559.912	223.777.390	1.784.172.230
	2017	3.243.093.474	238.991.331	1.994.003.155
	2018	3.228.718.157	231.016.054	1.945.591.346
SSIA	2014	5.993.292.754.155	1.257.478.729.781	1.269.127.560.134
	2015	6.463.923.464.990	1.269.127.560.134	1.856.796.353.308
	2016	7.195.448.327.618	1.946.267.784.237	1.896.353.464.038
	2017	8.851.436.967.401	1.734.574.467.664	2.640.448.327.531
	2018	7.404.167.100.524	986.030.794.794	2.033.129.970.843
INDK	2014	2.296.352.292	981.113.153	396.736.289
	2015	2.150.445.211	813.287.965	505.612.838
	2016	1.822.333.069	768.241.790	312.981.711
	2017	3.635.705.403	1.861.184.789	659.498.294
	2018	3.669.952.693	1.872.345.547	670.423.025
PTPP	2014	14.579.154.736.205	2.383.097.962.409	9.861.123.903.542
	2015	19.128.811.782.419	2.895.325.995.150	11.114.413.553.106
	2016	31.215.671.256.566	4.572.158.020.582	15.865.384.422.846
	2017	41.782.780.915.111	6.839.855.594.779	20.699.814.835.735
	2018	52.549.150.902.972	9.710.653.711.725	26.522.885.215.828
WIKI	2014	15.909.219.757	2.556.422.547	8.476.042.469
	2015	19.602.406.034	3.566.770.238	10.597.534.431
	2016	31.355.204.690	3.708.198.703	14.909.016.696
	2017	45.683.774.302	5.076.332.392	25.975.617.297
	2018	59.230.001.239	13.762.735.289	28.251.951.385
JKON	2014	3.862.294.107.901	234.975.522.005	1.862.336.444.530
	2015	3.801.273.494.244	305.488.464.873	1.560.940.417.329
	2016	4.007.387.279.838	322.155.076.768	1.474.480.963.677
	2017	4.202.515.316.111		1.416.455.539.611

			383.047.994.311	
	2018	4.804.256.788.212	288.129.800.456	1.933.630.733.210

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Lampiran 12

Hasil *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Laba	Ekuitas	ROE (%)
ADHI	2014	326.616.041.206	1.751.543.349.644	18,12
	2015	878.753.954.012	5.162.131.796.836	17,33
	2016	404.656.636.221	5.442.779.962.898	7,87
	2017	542.579.489.861	5.869.917.425.997	9,23
	2018	513.257.957.916	6.285.271.896.258	8,11
DEWA	2014	298.601	222.406.539	-1,22
	2015	1.112.231	224.756.424	-2,65
	2016	373.247	225.129.671	-1,54
	2017	2.422.863	227.552.534	11,76
	2018	3.251.602	230.804.136	14,87
WSKT	2014	497.057.611.319	2.848.829.878.618	17,09
	2015	1.023.826.771.392	6.555.670.314.072	15,88

	2016	1.809.183.476.256	12.711.824.809.495	24,85
	2017	4.176.782.486.102	22.754.824.809.495	18,98
	2018	4.909.055.993.057	28.887.118.750.867	16,21
MTRA	2014	18.193.909.856	68.070.744.721	26,12
	2015	25.987.257.695	82.493.002.416	31,22
	2016	9.849.612.036	123.811.179.513	7,34
	2017	9.898.122.281	133.714.301.794	7,24
	2018	20.686.129.135	113.028.172.659	18,12
TOTL	2014	497.057.611.319	767.849.526	21,01
	2015	1.023.826.771.392	866.314.623	22,34
	2016	1.809.183.476.256	942.610.292	23,54
	2017	4.176.782.486.102	1.010.099.008	23,21
	2018	4.909.055.993.057	1.052.110.737	22,10
SSIA	2014	505.456.117.842	3.008.720.349.648	16,34
	2015	368.685.614.633	3.337.999.551.548	11,45
	2016	80.051.825.799	3.352.857.079.343	2,11
	2017	1.212.376.240.974	4.476.834.418.206	27,34
	2018	74.611.706.386	4.385.006.334.887	1,12
INDK	2014	30.565.073	912.502.850	3,22
	2015	74.016.652	831.544.408	8,23
	2016	102.566.344	741.109.568	13,98
	2017	321.714.056	1.115.022.320	28,09
	2018	98.216.565	1.127.184.121	8,32
PTPP	2014	520.262.551.573	2.334.932.870.254	22,01
	2015	2.037.652.190.533	5.119.072.234.163	39,11
	2016	1.271.187.720.066	31.215.671.256.566	4,45
	2017	1.808.445.516.162	14.782.780.915.111	12,99
	2018	2.116.608.942.493	16.315.611.975.419	12,12
WIKA	2014	736.152.495	4.876.754.741	15,33
	2015	709.311.344	5.438.101.365	13,12
	2016	1.194.411.265	12.737.989.291	9,12
	2017	1.308.466.060	14.631.824.613	8,83
	2018	2.213.542.969	17.215.314.565	12,23
JKON	2014	212.847.207.200	1.764.982.141.366	12,12
	2015	247.653.551.564	1.943.844.612.642	12,90
	2016	329.680.913.713	2.200.751.239.393	13,12
	2017	301.167.183.722	2.403.011.783.312	12,12
	2018	273.976.625.143	2.852.496.255.141	13,56

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Hasil Debt to Assets Ratio (DAR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Liabilitas	Aset	DAR (%)
ADHI	2014	8.707.338.334.630	10.458.881.684.274	0,83
	2015	11.598.931.718.043	16.761.063.514.879	0,69
	2016	14.652.655.996.381	20.095.435.959.279	0,72
	2017	22.463.030.568.953	28.323.948.012.950	0,79
	2018	23.833.342.873.624	30.118.614.769.882	0,79
DEWA	2014	113.452.468	355.859.007	0,31
	2015	148.218.508	372.974.932	0,39
	2016	156.210.035	381.339.706	0,41
	2017	174.247.616	401.800.156	0,43
	2018	184.294.296	415.098.432	0,44
WSKT	2014	9.693.211.466.232	12.542.041.344.848	0,77
	2015	20.604.904.309.804	30.309.111.177.468	0,67
	2016	44.659.793.617.499	61.433.012.174.447	0,72
	2017	75.140.936.029.129	97.895.760.038.624	0,76
	2018	95.504.462.872.769	124.391.581.623.636	0,76
MTRA	2014	72.251.095.636	140.321.840.357	0,51
	2015	94.768.554.125	177.261.556.541	0,53
	2016	135.477.260.453	259.288.439.966	0,52
	2017	127.921.034.337	261.635.336.131	0,48
	2018	216.511.486.713	329.539.659.372	0,68
TOTL	2014	1.715.896.869	2.483.746.395	0,69
	2015	1.979.837.997	2.846.152.620	0,69
	2016	2.007.949.620	2.950.559.912	0,68
	2017	2.232.994.466	3.243.093.474	0,68
	2018	2.176.607.420	3.228.718.157	0,67
SSIA	2014	2.984.572.404.507	5.993.292.754.155	0,49
	2015	3.125.923.913.442	6.463.923.464.990	0,48
	2016	4.374.602.549.195	7.195.448.327.618	0,61
	2017	3.842.625.248.467	8.851.436.967.401	0,43
	2018	3.019.160.765.637	7.404.167.100.524	0,47
INDK	2014	1.377.849.442	2.296.352.292	0,61
	2015	1.318.900.803	2.150.445.211	0,61
	2016	1.081.223.501	1.822.333.069	0,59
	2017	2.520.683.083	3.635.705.403	0,69
	2018	2.542.768.572	3.669.952.693	0,69
PTPP	2014	12.244.221.865.951	14.579.154.736.205	0,83
	2015	14.009.739.548.256	19.128.811.782.419	0,73
	2016	20.437.542.443.428	31.215.671.256.566	0,65
	2017	27.539.670.430.514	41.782.780.915.111	0,65
	2018	36.233.538.927.553	52.549.150.902.972	0,68
WIKA	2014	11.032.465.016	15.909.219.757	0,69

	2015	14.164.304.669	19.602.406.034	0,72
	2016	10.617.215.399	31.355.204.690	0,33
	2017	31.051.494.689	45.683.774.302	0,67
	2018	42.014.686.674	59.230.001.239	0,71
JKON	2014	2.094.311.966.535	3.862.294.107.901	0,54
	2015	1.866.428.882.202	3.801.273.494.244	0,48
	2016	1.806.636.040.445	4.007.387.279.838	0,45
	2017	1.779.503.533.812	4.202.515.316.111	0,42
	2018	2.221.760.533.991	4.804.256.788.212	0,46

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Hasil Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER (%)
ADHI	2014	8.707.338.334.630	1.751.543.349.644	4,97
	2015	11.598.931.718.043	5.162.131.796.836	2,25
	2016	14.652.655.996.381	5.442.779.962.898	2,65
	2017	22.463.030.568.953	5.869.917.425.997	2,27
	2018	23.833.342.873.624	6.285.271.896.258	3,11
DEWA	2014	113.452.468	222.406.539	5,11
	2015	148.218.508	224.756.424	6,51
	2016	156.210.035	225.129.671	6,91
	2017	174.247.616	227.552.534	7,63
	2018	184.294.296	230.804.136	7,91
WSKT	2014	9.693.211.466.232	2.848.829.878.618	3,42
	2015	20.604.904.309.804	6.555.670.314.072	3,11

	2016	44.659.793.617.499	12.711.824.809.495	3,51
	2017	75.140.936.029.129	22.754.824.809.495	3,31
	2018	95.504.462.872.769	28.887.118.750.867	1,31
MTRA	2014	72.251.095.636	68.070.744.721	1,61
	2015	94.768.554.125	82.493.002.416	1,14
	2016	135.477.260.453	123.811.179.513	1,09
	2017	127.921.034.337	133.714.301.794	0,95
	2018	216.511.486.713	113.028.172.659	1,91
TOTL	2014	1.715.896.869	767.849.526	2,23
	2015	1.979.837.997	866.314.623	2,28
	2016	2.007.949.620	942.610.292	2,13
	2017	2.232.994.466	1.010.099.008	2,21
	2018	2.176.607.420	1.052.110.737	2,06
SSIA	2014	2.984.572.404.507	3.008.720.349.648	0,33
	2015	3.125.923.913.442	3.337.999.551.548	0,93
	2016	4.374.602.549.195	3.352.857.079.343	0,97
	2017	3.842.625.248.467	4.476.834.418.206	0,85
	2018	3.019.160.765.637	4.385.006.334.887	0,04
INDK	2014	1.377.849.442	912.502.850	1,51
	2015	1.318.900.803	831.544.408	1,58
	2016	1.081.223.501	741.109.568	1,45
	2017	2.520.683.083	1.115.022.320	2,26
	2018	2.542.768.572	1.127.184.121	2,25
PTPP	2014	12.244.221.865.951	2.334.932.870.254	5,24
	2015	14.009.739.548.256	5.119.072.234.163	2,73
	2016	20.437.542.443.428	31.215.671.256.566	0,65
	2017	27.539.670.430.514	14.782.780.915.111	1,86
	2018	36.233.538.927.553	16.315.611.975.419	2,22
WIKA	2014	11.032.465.016	4.876.754.741	2,26
	2015	14.164.304.669	5.438.101.365	2,64
	2016	10.617.215.399	12.737.989.291	0,83
	2017	31.051.494.689	14.631.824.613	2,12
	2018	42.014.686.674	17.215.314.565	5,24
JKON	2014	2.094.311.966.535	1.764.982.141.366	1,18
	2015	1.866.428.882.202	1.943.844.612.642	0,96
	2016	1.806.636.040.445	2.200.751.239.393	0,82
	2017	1.779.503.533.812	2.403.011.783.312	0,74
	2018	2.221.760.533.991	2.852.496.255.141	0,86

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Hasil Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Ekuitas	LDER (%)
ADHI	2014	1.637.634.722.608	1.751.543.349.644	0,93
	2015	2.184.469.703.709	5.162.131.796.836	2,36
	2016	1.608.286.449.267	5.442.779.962.898	2,95
	2017	4.829.741.347.659	5.869.917.425.997	0,84
	2018	4.869.038.683.769	6.285.271.896.258	0,77
DEWA	2014	18.825.972	222.406.539	0,06
	2015	40.667.467	224.756.424	0,18
	2016	40.338.844	225.129.671	0,17
	2017	33.375.288	227.552.534	0,14
	2018	47.227.461	230.804.136	0,21
WSKT	2014	1.965.057.910.356	2.848.829.878.618	0,68
	2015	6.973.670.417.042	6.555.670.314.072	1,67
	2016	13.376.139.817.195	12.711.824.809.495	1,56
	2017	22.831.738.171.066	22.754.824.809.495	1,31
	2018	38.704.737.773.426	28.887.118.750.867	1,33
MTRA	2014	1.786.937.920	68.070.744.721	0,02
	2015	2.705.745.736	82.493.002.416	0,16
	2016	22.240.170.859	123.811.179.513	0,17
	2017	17.732.051.894	133.714.301.794	0,13
	2018	14.939.281.026	113.028.172.659	0,03
TOTL	2014	157.976.878	767.849.526	0,21
	2015	202.789.047	866.314.623	0,22
	2016	223.777.390	942.610.292	0,23
	2017	238.991.331	1.010.099.008	0,23
	2018	231.016.054	1.052.110.737	0,29
SSIA	2014	1.257.478.729.781	3.008.720.349.648	0,99
	2015	1.269.127.560.134	3.337.999.551.548	0,93
	2016	1.946.267.784.237	3.352.857.079.343	1,31
	2017	1.734.574.467.664	4.476.834.418.206	0,85
	2018	986.030.794.794	4.385.006.334.887	0,04
INDK	2014	981.113.153	912.502.850	1,32
	2015	813.287.965	831.544.408	0,15
	2016	768.241.790	741.109.568	0,14
	2017	1.861.184.789	1.115.022.320	0,15
	2018	1.872.345.547	1.127.184.121	0,11
PTPP	2014	2.383.097.962.409	2.334.932.870.254	1,02
	2015	2.895.325.995.150	5.119.072.234.163	0,56
	2016	4.572.158.020.582	31.215.671.256.566	0,19
	2017	6.839.855.594.779	14.782.780.915.111	0,46
	2018	9.710.653.711.725	16.315.611.975.419	0,59
WIKA	2014	2.556.422.547	4.876.754.741	0,52

	2015	3.566.770.238	5.438.101.365	0,65
	2016	3.708.198.703	12.737.989.291	0,29
	2017	5.076.332.392	14.631.824.613	0,55
	2018	13.762.735.289	17.215.314.565	0,79
JKON	2014	234.975.522.005	1.764.982.141.366	1,32
	2015	305.488.464.873	1.943.844.612.642	0,15
	2016	322.155.076.768	2.200.751.239.393	0,14
	2017	383.047.994.311	2.403.011.783.312	0,15
	2018	288.129.800.456	2.852.496.255.141	0,11

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Lampiran 13

Tabel Distribusi t
(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672

13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 14

Tabel Distribusi F
(Taraf Probabilita 0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849

13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.233	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109

57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 15

Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282				
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3064	1.7200	1.2546	1.7814
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4009	1.7228	1.3592	1.7689
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
							1.4758	1.7319	1.4433	1.7675

Lampiran 16

Tabel Distribusi Chi-Square

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180
11	17,275009	19,675138	21,920049	24,724970	26,756849
12	18,549348	21,026070	23,336664	26,216967	28,299519
13	19,811929	22,362032	24,735605	27,688250	29,819471
14	21,064144	23,684791	26,118948	29,141238	31,319350
15	22,307130	24,995790	27,488393	30,577914	32,801321
16	23,541829	26,296228	28,845351	31,999927	34,267187
17	24,769035	27,587112	30,191009	33,408664	35,718466
18	25,989423	28,869299	31,526378	34,805306	37,156451
19	27,203571	30,143527	32,852327	36,190869	38,582257
20	28,411981	31,410433	34,169607	37,566235	39,996846
21	29,615089	32,670573	35,478876	38,932173	41,401065
22	30,813282	33,924438	36,780712	40,289360	42,795655
23	32,006900	35,172462	38,075627	41,638398	44,181275
24	33,196244	36,415029	39,364077	42,979820	45,558512
25	34,381587	37,652484	40,646469	44,314105	46,927890
26	35,563171	38,885139	41,923170	45,641683	48,289882
27	36,741217	40,113272	43,194511	46,962942	49,644915
28	37,915923	41,337138	44,460792	48,278236	50,993376
29	39,087470	42,556968	45,722286	49,587884	52,335618
30	40,256024	43,772972	46,979242	50,892181	53,671962
31	41,421736	44,985343	48,231890	52,191395	55,002704
32	42,584745	46,194260	49,480438	53,485772	56,328115
33	43,745180	47,399884	50,725080	54,775540	57,648445
34	44,903158	48,602367	51,965995	56,060909	58,963926
35	46,058788	49,801850	53,203349	57,342073	60,274771
36	47,212174	50,998460	54,437294	58,619215	61,581179
37	48,363408	52,192320	55,667973	59,892500	62,883335
38	49,512580	53,383541	56,895521	61,162087	64,181412
39	50,659770	54,572228	58,120060	62,428121	65,475571
40	51,805057	55,758479	59,341707	63,690740	66,765962

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
41	52,948512	56,942387	60,560572	64,950071	68,052726
42	54,090202	58,124038	61,776756	66,206236	69,335997
43	55,230192	59,303512	62,990356	67,459348	70,615900
44	56,368541	60,480887	64,201461	68,709513	71,892550
45	57,505305	61,656233	65,410159	69,956832	73,166061
46	58,640537	62,829620	66,616529	71,201400	74,436535
47	59,774289	64,001112	67,820647	72,443307	75,704073
48	60,906607	65,170769	69,022586	73,682639	76,968768
49	62,037537	66,338649	70,222414	74,919474	78,230708
50	63,167121	67,504807	71,420195	76,153891	79,489978
51	64,295400	68,669294	72,615992	77,385962	80,746659
52	65,422413	69,832160	73,809863	78,615756	82,000826
53	66,548197	70,993453	75,001864	79,843338	83,252551
54	67,672786	72,153216	76,192048	81,068772	84,501905
55	68,796214	73,311493	77,380466	82,292117	85,748952
56	69,918513	74,468324	78,567165	83,513430	86,993755
57	71,039713	75,623748	79,752192	84,732766	88,236375
58	72,159844	76,777803	80,935592	85,950176	89,476870
59	73,278932	77,930524	82,117406	87,165711	90,715293
60	74,397006	79,081944	83,297675	88,379419	91,951698
61	75,514089	80,232098	84,476437	89,591344	93,186135
62	76,630208	81,381015	85,653731	90,801532	94,418653
63	77,745385	82,528727	86,829591	92,010024	95,649297
64	78,859642	83,675261	88,004051	93,216860	96,878113
65	79,973003	84,820645	89,177145	94,422079	98,105144
66	81,085486	85,964907	90,348904	95,625719	99,330430
67	82,197113	87,108072	91,519359	96,827816	100,554011
68	83,307902	88,250164	92,688539	98,028403	101,775925
69	84,417873	89,391208	93,856471	99,227515	102,996209
70	85,527043	90,531225	95,023184	100,425184	104,214899
71	86,635429	91,670239	96,188704	101,621441	105,432028
72	87,743048	92,808270	97,353055	102,816314	106,647630
73	88,849916	93,945340	98,516262	104,009834	107,861736
74	89,956048	95,081467	99,678349	105,202028	109,074377
75	91,061460	96,216671	100,839338	106,392923	110,285583
76	92,166166	97,350970	101,999252	107,582545	111,495383
77	93,270180	98,484383	103,158112	108,770919	112,703803
78	94,373516	99,616927	104,315938	109,958069	113,910872
79	95,476186	100,748619	105,472750	111,144019	115,116615
80	96,578204	101,879474	106,628568	112,328793	116,321057

Uji Deskriptif

	ROE	DAR	DER	LDER
Mean	14.20940	0.605800	2.482200	0.695000
Median	13.17000	0.660000	2.170000	0.555000
Maximum	39.11000	0.830000	7.910000	2.950000
Minimum	-2.650000	0.310000	0.040000	0.020000
Std. Dev.	8.668926	0.136518	1.877895	0.641577
Skewness	0.353067	-0.363844	1.388031	1.328762
Kurtosis	3.256952	2.038544	4.296879	4.844956
Jarque-Bera	1.176351	3.029016	19.55919	21.80477
Probability	0.555340	0.219916	0.000057	0.000018
Sum	710.4700	30.29000	124.1100	34.75000
Sum Sq. Dev.	3682.363	0.913218	172.7981	20.16945
Observations	50	50	50	50

Lampiran 2

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.971758	(9,37)	0.0714
Cross-section Chi-square	19.589160	9	0.0206

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.299763	3	0.0025

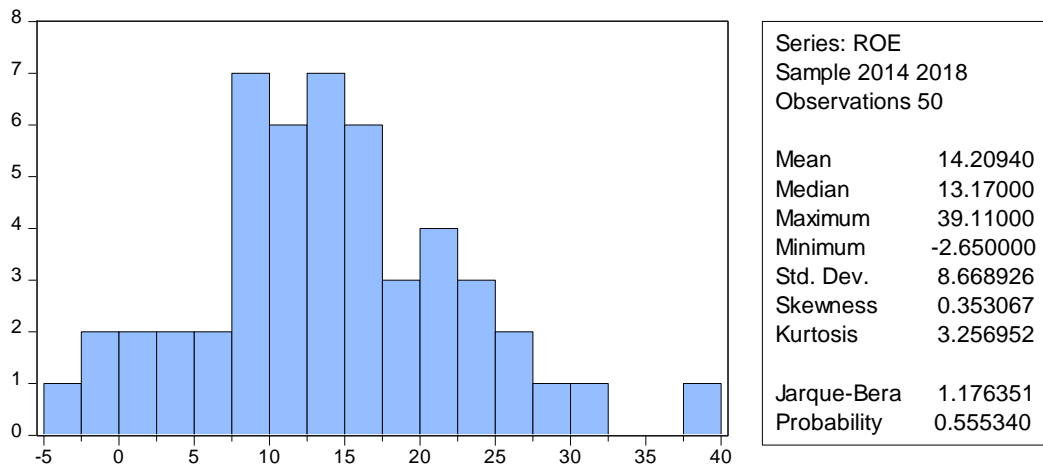
Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.548685 (0.4589)	0.079768 (0.7776)	0.628453 (0.4279)
Honda	-0.740733 --	-0.282432 --	-0.723487 --
King-Wu	-0.740733 --	-0.282432 --	-0.645882 --
Standardized Honda	-0.154775 --	-0.032048 --	-3.621318 --
Standardized King-Wu	-0.154775 --	-0.032048 --	-3.327168 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Lampiran 3

Uji Normalitas



Lampiran 4

Uji Multikolinieritas

		0.022366134154	0.462993118404
DAR	1	64563	3891
			-
	0.022366134154		0.030907445704
DER	64563	1	09735
			-
	0.462993118404	0.030907445704	
LDER	3891	09735	1

Lampiran 5

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/26/20 Time: 06:34
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981

Lampiran 6

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Lampiran 7

Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/26/20 Time: 06:34
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981

Lampiran 8

Uji Simultan (UjiF)

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Lampiran 9

Uji Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Lampiran 10

Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/26/20 Time: 06:34

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110603	5.156841	0.021448	0.9830
DAR	27.89646	8.846235	3.153484	0.0028
DER	-0.573596	0.570289	-1.005798	0.3198
LDER	-1.981438	1.882771	-1.052405	0.2981

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		7.486594	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Adjusted R-squared	0.112372	S.D. dependent var	8.668926
S.E. of regression	8.167345	Sum squared resid	3068.454
F-statistic	3.067760	Durbin-Watson stat	2.105881
Prob(F-statistic)	0.037091		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.166716	Mean dependent var	14.20940
Sum squared resid	3068.454	Durbin-Watson stat	2.105881

Lampiran 11

Laporan Keuangan

EKUITAS, LIABILITAS DAN LABA PERUSAHAAN SUB KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Ekuitas	Liabilitas	Laba
ADHI	2014	1.751.543.349.644	8.707.338.334.630	326.616.041.206
	2015	5.162.131.796.836	11.598.931.718.043	878.753.954.012
	2016	5.442.779.962.898	14.652.655.996.381	404.656.636.221
	2017	5.869.917.425.997	22.463.030.568.953	542.579.489.861
	2018	6.285.271.896.258	23.833.342.873.624	513.257.957.916
DEWA	2014	222.406.539	113.452.468	298.601
	2015	224.756.424	148.218.508	1.112.231
	2016	225.129.671	156.210.035	373.247
	2017	227.552.534	174.247.616	2.422.863
	2018	230.804.136	184.294.296	3.251.602
WSKT	2014	2.848.829.878.618	9.693.211.466.232	497.057.611.319
	2015	6.555.670.314.072	20.604.904.309.804	1.023.826.771.392
	2016	12.711.824.809.495	44.659.793.617.499	1.809.183.476.256
	2017	22.754.824.809.495	75.140.936.029.129	4.176.782.486.102
	2018	28.887.118.750.867	95.504.462.872.769	4.909.055.993.057
MTRA	2014	68.070.744.721	72.251.095.636	18.193.909.856
	2015	82.493.002.416	94.768.554.125	25.987.257.695
	2016	123.811.179.513	135.477.260.453	9.849.612.036
	2017	133.714.301.794	127.921.034.337	9.898.122.281
	2018	113.028.172.659	216.511.486.713	20.686.129.135
TOTL	2014	767.849.526	1.715.896.869	497.057.611.319
	2015	866.314.623	1.979.837.997	1.023.826.771.392
	2016	942.610.292	2.007.949.620	1.809.183.476.256
	2017	1.010.099.008	2.232.994.466	4.176.782.486.102
	2018	1.052.110.737	2.176.607.420	4.909.055.993.057
SSIA	2014	3.008.720.349.648	2.984.572.404.507	505.456.117.842
	2015	3.337.999.551.548	3.125.923.913.442	368.685.614.633
	2016	3.352.857.079.343	4.374.602.549.195	80.051.825.799
	2017	4.476.834.418.206	3.842.625.248.467	1.212.376.240.974
	2018	4.385.006.334.887	3.019.160.765.637	74.611.706.386
INDK	2014	912.502.850	1.377.849.442	30.565.073
	2015	831.544.408	1.318.900.803	74.016.652
	2016	741.109.568	1.081.223.501	102.566.344
	2017	1.115.022.320	2.520.683.083	321.714.056
	2018	1.127.184.121	2.542.768.572	98.216.565
PTPP	2014	2.334.932.870.254	12.244.221.865.951	520.262.551.573
	2015	5.119.072.234.163	14.009.739.548.256	2.037.652.190.533
	2016	31.215.671.256.566	20.437.542.443.428	1.271.187.720.066

	2017	14.782.780.915.111	27.539.670.430.514	1.808.445.516.162
	2018	16.315.611.975.419	36.233.538.927.553	2.116.608.942.493
WIKA	2014	4.876.754.741	11.032.465.016	736.152.495
	2015	5.438.101.365	14.164.304.669	709.311.344
	2016	12.737.989.291	10.617.215.399	1.194.411.265
	2017	14.631.824.613	31.051.494.689	1.308.466.060
	2018	17.215.314.565	42.014.686.674	2.213.542.969
	JKON	2014	1.764.982.141.366	2.094.311.966.535
2015		1.943.844.612.642	1.866.428.882.202	247.653.551.564
2016		2.200.751.239.393	1.806.636.040.445	329.680.913.713
2017		2.403.011.783.312	1.779.503.533.812	301.167.183.722
2018		2.852.496.255.141	2.221.760.533.991	273.976.625.143

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

**ASET, LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS JANGKA
PENDEK PERUSAHAAN SUB KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Kode Emiten	Tahun	Aset	Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas Jangka Pendek
ADHI	2014	10.458.881.684.274	1.637.634.722.608	7.069.703.612.022
	2015	16.761.063.514.879	2.184.469.703.709	9.414.462.014.334
	2016	20.095.435.959.279	1.608.286.449.267	13.044.369.547.114
	2017	28.323.948.012.950	4.829.741.347.659	17.633.289.239.294
	2018	30.118.614.769.882	4.869.038.683.769	18.964.304.189.855
DEWA	2014	355.859.007	18.825.972	114.626.496
	2015	372.974.932	40.667.467	107.541.041
	2016	381.339.706	40.338.844	115.871.191
	2017	401.800.156	33.375.288	140.872.328
	2018	415.098.432	47.227.461	137.066.835
WSKT	2014	12.542.041.344.848	1.965,057.910.356	7.728.153.555.876
	2015	30.309.111.177.468	6.973.670.417.042	13.631.233.892.762
	2016	61.433.012.174.447	13.376.139.817.195	31.283.653.800.304
	2017	97.895.760.038.624	22.831.738.171.066	52.309.197.858.063
	2018	124.391.581.623.636	38.704.737.773.426	56.799.725.099.343

MTRA	2014	140.321.840.357	1.786.937.920	70.464.157.716
	2015	177.261.556.541	2.705.745.736	92.062.808.384
	2016	259.288.439.966	22.240.170.859	113.237.089.594
	2017	261.635.336.131	17.732.051.894	110.188.982.443
	2018	329.539659.372	14.939.281.026	201.572.205.687
TOTL	2014	2.483.746.395	157.976.878	1.557.919.991
	2015	2.846.152.620	202.789.047	1.777.039.950
	2016	2.950.559.912	223.777.390	1.784.172.230
	2017	3.243.093.474	238.991.331	1.994.003.155
	2018	3.228.718.157	231.016.054	1.945.591.346
SSIA	2014	5.993.292.754.155	1.257.478.729.781	1.269.127.560.134
	2015	6.463.923.464.990	1.269.127.560.134	1.856.796.353.308
	2016	7.195.448.327.618	1.946.267.784.237	1.896.353.464.038
	2017	8.851.436.967.401	1.734.574.467.664	2.640.448.327.531
	2018	7.404.167.100.524	986.030.794.794	2.033.129.970.843
INDK	2014	2.296.352.292	981.113.153	396.736.289
	2015	2.150.445.211	813.287.965	505.612.838
	2016	1.822.333.069	768.241.790	312.981.711
	2017	3.635.705.403	1.861.184.789	659.498.294
	2018	3.669.952.693	1.872.345.547	670.423.025
PTPP	2014	14.579.154.736.205	2.383.097.962.409	9.861.123.903.542
	2015	19.128.811.782.419	2.895.325.995.150	11.114.413.553.106
	2016	31.215.671.256.566	4.572.158.020.582	15.865.384.422.846
	2017	41.782.780.915.111	6.839.855.594.779	20.699.814.835.735
	2018	52.549.150.902.972	9.710.653.711.725	26.522.885.215.828
WIKA	2014	15.909.219.757	2.556.422.547	8.476.042.469
	2015	19.602.406.034	3.566.770.238	10.597.534.431
	2016	31.355.204.690	3.708.198.703	14.909.016.696
	2017	45.683.774.302	5.076.332.392	25.975.617.297
	2018	59.230.001.239	13.762.735.289	28.251.951.385
JKON	2014	3.862.294.107.901	234.975.522.005	1.862.336.444.530
	2015	3.801.273.494.244	305.488.464.873	1.560.940.417.329
	2016	4.007.387.279.838	322.155.076.768	1.474.480.963.677
	2017	4.202.515.316.111	383.047.994.311	1.416.455.539.611

	2018	4.804.256.788.212	288.129.800.456	1.933.630.733.210
--	------	-------------------	-----------------	-------------------

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Lampiran 12

Hasil *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Laba	Ekuitas	ROE (%)
ADHI	2014	326.616.041.206	1.751.543.349.644	18,12
	2015	878.753.954.012	5.162.131.796.836	17,33
	2016	404.656.636.221	5.442.779.962.898	7,87
	2017	542.579.489.861	5.869.917.425.997	9,23
	2018	513.257.957.916	6.285.271.896.258	8,11
DEWA	2014	298.601	222.406.539	-1,22
	2015	1.112.231	224.756.424	-2,65
	2016	373.247	225.129.671	-1,54
	2017	2.422.863	227.552.534	11,76
	2018	3.251.602	230.804.136	14,87
WSKT	2014	497.057.611.319	2.848.829.878.618	17,09
	2015	1.023.826.771.392	6.555.670.314.072	15,88
	2016	1.809.183.476.256	12.711.824.809.495	24,85

	2017	4.176.782.486.102	22.754.824.809.495	18,98
	2018	4.909.055.993.057	28.887.118.750.867	16,21
MTRA	2014	18.193.909.856	68.070.744.721	26,12
	2015	25.987.257.695	82.493.002.416	31,22
	2016	9.849.612.036	123.811.179.513	7,34
	2017	9.898.122.281	133.714.301.794	7,24
	2018	20.686.129.135	113.028.172.659	18,12
TOTL	2014	497.057.611.319	767.849.526	21,01
	2015	1.023.826.771.392	866.314.623	22,34
	2016	1.809.183.476.256	942.610.292	23,54
	2017	4.176.782.486.102	1.010.099.008	23,21
	2018	4.909.055.993.057	1.052.110.737	22,10
SSIA	2014	505.456.117.842	3.008.720.349.648	16,34
	2015	368.685.614.633	3.337.999.551.548	11,45
	2016	80.051.825.799	3.352.857.079.343	2,11
	2017	1.212.376.240.974	4.476.834.418.206	27,34
	2018	74.611.706.386	4.385.006.334.887	1,12
INDK	2014	30.565.073	912.502.850	3,22
	2015	74.016.652	831.544.408	8,23
	2016	102.566.344	741.109.568	13,98
	2017	321.714.056	1.115.022.320	28,09
	2018	98.216.565	1.127.184.121	8,32
PTPP	2014	520.262.551.573	2.334.932.870.254	22,01
	2015	2.037.652.190.533	5.119.072.234.163	39,11
	2016	1.271.187.720.066	31.215.671.256.566	4,45
	2017	1.808.445.516.162	14.782.780.915.111	12,99
	2018	2.116.608.942.493	16.315.611.975.419	12,12
WIKI	2014	736.152.495	4.876.754.741	15,33
	2015	709.311.344	5.438.101.365	13,12
	2016	1.194.411.265	12.737.989.291	9,12
	2017	1.308.466.060	14.631.824.613	8,83
	2018	2.213.542.969	17.215.314.565	12,23
JKON	2014	212.847.207.200	1.764.982.141.366	12,12
	2015	247.653.551.564	1.943.844.612.642	12,90
	2016	329.680.913.713	2.200.751.239.393	13,12
	2017	301.167.183.722	2.403.011.783.312	12,12
	2018	273.976.625.143	2.852.496.255.141	13,56

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Hasil Debt to Assets Ratio (DAR) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Liabilitas	Aset	DAR (%)
ADHI	2014	8.707.338.334.630	10.458.881.684.274	0,83
	2015	11.598.931.718.043	16.761.063.514.879	0,69
	2016	14.652.655.996.381	20.095.435.959.279	0,72
	2017	22.463.030.568.953	28.323.948.012.950	0,79
	2018	23.833.342.873.624	30.118.614.769.882	0,79
DEWA	2014	113.452.468	355.859.007	0,31
	2015	148.218.508	372.974.932	0,39
	2016	156.210.035	381.339.706	0,41
	2017	174.247.616	401.800.156	0,43
	2018	184.294.296	415.098.432	0,44
WSKT	2014	9.693.211.466.232	12.542.041.344.848	0,77
	2015	20.604.904.309.804	30.309.111.177.468	0,67
	2016	44.659.793.617.499	61.433.012.174.447	0,72
	2017	75.140.936.029.129	97.895.760.038.624	0,76
	2018	95.504.462.872.769	124.391.581.623.636	0,76
MTRA	2014	72.251.095.636	140.321.840.357	0,51
	2015	94.768.554.125	177.261.556.541	0,53
	2016	135.477.260.453	259.288.439.966	0,52
	2017	127.921.034.337	261.635.336.131	0,48
	2018	216.511.486.713	329.539.659.372	0,68
TOTL	2014	1.715.896.869	2.483.746.395	0,69
	2015	1.979.837.997	2.846.152.620	0,69
	2016	2.007.949.620	2.950.559.912	0,68
	2017	2.232.994.466	3.243.093.474	0,68
	2018	2.176.607.420	3.228.718.157	0,67
SSIA	2014	2.984.572.404.507	5.993.292.754.155	0,49
	2015	3.125.923.913.442	6.463.923.464.990	0,48
	2016	4.374.602.549.195	7.195.448.327.618	0,61
	2017	3.842.625.248.467	8.851.436.967.401	0,43
	2018	3.019.160.765.637	7.404.167.100.524	0,47
INDK	2014	1.377.849.442	2.296.352.292	0,61
	2015	1.318.900.803	2.150.445.211	0,61
	2016	1.081.223.501	1.822.333.069	0,59
	2017	2.520.683.083	3.635.705.403	0,69
	2018	2.542.768.572	3.669.952.693	0,69
PTPP	2014	12.244.221.865.951	14.579.154.736.205	0,83
	2015	14.009.739.548.256	19.128.811.782.419	0,73
	2016	20.437.542.443.428	31.215.671.256.566	0,65
	2017	27.539.670.430.514	41.782.780.915.111	0,65
	2018	36.233.538.927.553	52.549.150.902.972	0,68
WIKA	2014	11.032.465.016	15.909.219.757	0,69
	2015	14.164.304.669	19.602.406.034	0,72

	2016	10.617.215.399	31.355.204.690	0,33
	2017	31.051.494.689	45.683.774.302	0,67
	2018	42.014.686.674	59.230.001.239	0,71
JKON	2014	2.094.311.966.535	3.862.294.107.901	0,54
	2015	1.866.428.882.202	3.801.273.494.244	0,48
	2016	1.806.636.040.445	4.007.387.279.838	0,45
	2017	1.779.503.533.812	4.202.515.316.111	0,42
	2018	2.221.760.533.991	4.804.256.788.212	0,46

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Hasil Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER (%)
ADHI	2014	8.707.338.334.630	1.751.543.349.644	4,97
	2015	11.598.931.718.043	5.162.131.796.836	2,25
	2016	14.652.655.996.381	5.442.779.962.898	2,65
	2017	22.463.030.568.953	5.869.917.425.997	2,27
	2018	23.833.342.873.624	6.285.271.896.258	3,11
DEWA	2014	113.452.468	222.406.539	5,11
	2015	148.218.508	224.756.424	6,51
	2016	156.210.035	225.129.671	6,91
	2017	174.247.616	227.552.534	7,63
	2018	184.294.296	230.804.136	7,91
WSKT	2014	9.693.211.466.232	2.848.829.878.618	3,42
	2015	20.604.904.309.804	6.555.670.314.072	3,11
	2016	44.659.793.617.499	12.711.824.809.495	3,51

	2017	75.140.936.029.129	22.754.824.809.495	3,31
	2018	95.504.462.872.769	28.887.118.750.867	1,31
MTRA	2014	72.251.095.636	68.070.744.721	1,61
	2015	94.768.554.125	82.493.002.416	1,14
	2016	135.477.260.453	123.811.179.513	1,09
	2017	127.921.034.337	133.714.301.794	0,95
	2018	216.511.486.713	113.028.172.659	1,91
TOTL	2014	1.715.896.869	767.849.526	2,23
	2015	1.979.837.997	866.314.623	2,28
	2016	2.007.949.620	942.610.292	2,13
	2017	2.232.994.466	1.010.099.008	2,21
	2018	2.176.607.420	1.052.110.737	2,06
SSIA	2014	2.984.572.404.507	3.008.720.349.648	0,33
	2015	3.125.923.913.442	3.337.999.551.548	0,93
	2016	4.374.602.549.195	3.352.857.079.343	0,97
	2017	3.842.625.248.467	4.476.834.418.206	0,85
	2018	3.019.160.765.637	4.385.006.334.887	0,04
INDK	2014	1.377.849.442	912.502.850	1,51
	2015	1.318.900.803	831.544.408	1,58
	2016	1.081.223.501	741.109.568	1,45
	2017	2.520.683.083	1.115.022.320	2,26
	2018	2.542.768.572	1.127.184.121	2,25
PTPP	2014	12.244.221.865.951	2.334.932.870.254	5,24
	2015	14.009.739.548.256	5.119.072.234.163	2,73
	2016	20.437.542.443.428	31.215.671.256.566	0,65
	2017	27.539.670.430.514	14.782.780.915.111	1,86
	2018	36.233.538.927.553	16.315.611.975.419	2,22
WIKA	2014	11.032.465.016	4.876.754.741	2,26
	2015	14.164.304.669	5.438.101.365	2,64
	2016	10.617.215.399	12.737.989.291	0,83
	2017	31.051.494.689	14.631.824.613	2,12
	2018	42.014.686.674	17.215.314.565	5,24
JKON	2014	2.094.311.966.535	1.764.982.141.366	1,18
	2015	1.866.428.882.202	1.943.844.612.642	0,96
	2016	1.806.636.040.445	2.200.751.239.393	0,82
	2017	1.779.503.533.812	2.403.011.783.312	0,74
	2018	2.221.760.533.991	2.852.496.255.141	0,86

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Hasil Long-term Debt to Equity Ratio (LDER) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Kode Emiten	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Ekuitas	LDER (%)
ADHI	2014	1.637.634.722.608	1.751.543.349.644	0,93
	2015	2.184.469.703.709	5.162.131.796.836	2,36
	2016	1.608.286.449.267	5.442.779.962.898	2,95
	2017	4.829.741.347.659	5.869.917.425.997	0,84
	2018	4.869.038.683.769	6.285.271.896.258	0,77
DEWA	2014	18.825.972	222.406.539	0,06
	2015	40.667.467	224.756.424	0,18
	2016	40.338.844	225.129.671	0,17
	2017	33.375.288	227.552.534	0,14
	2018	47.227.461	230.804.136	0,21
WSKT	2014	1.965.057.910.356	2.848.829.878.618	0,68
	2015	6.973.670.417.042	6.555.670.314.072	1,67
	2016	13.376.139.817.195	12.711.824.809.495	1,56
	2017	22.831.738.171.066	22.754.824.809.495	1,31
	2018	38.704.737.773.426	28.887.118.750.867	1,33
MTRA	2014	1.786.937.920	68.070.744.721	0,02
	2015	2.705.745.736	82.493.002.416	0,16
	2016	22.240.170.859	123.811.179.513	0,17
	2017	17.732.051.894	133.714.301.794	0,13
	2018	14.939.281.026	113.028.172.659	0,03
TOTL	2014	157.976.878	767.849.526	0,21
	2015	202.789.047	866.314.623	0,22
	2016	223.777.390	942.610.292	0,23
	2017	238.991.331	1.010.099.008	0,23
	2018	231.016.054	1.052.110.737	0,29
SSIA	2014	1.257.478.729.781	3.008.720.349.648	0,99
	2015	1.269.127.560.134	3.337.999.551.548	0,93
	2016	1.946.267.784.237	3.352.857.079.343	1,31
	2017	1.734.574.467.664	4.476.834.418.206	0,85
	2018	986.030.794.794	4.385.006.334.887	0,04
INDK	2014	981.113.153	912.502.850	1,32
	2015	813.287.965	831.544.408	0,15
	2016	768.241.790	741.109.568	0,14
	2017	1.861.184.789	1.115.022.320	0,15
	2018	1.872.345.547	1.127.184.121	0,11
PTPP	2014	2.383.097.962.409	2.334.932.870.254	1,02
	2015	2.895.325.995.150	5.119.072.234.163	0,56
	2016	4.572.158.020.582	31.215.671.256.566	0,19
	2017	6.839.855.594.779	14.782.780.915.111	0,46
	2018	9.710.653.711.725	16.315.611.975.419	0,59
WIKA	2014	2.556.422.547	4.876.754.741	0,52
	2015	3.566.770.238	5.438.101.365	0,65

	2016	3.708.198.703	12.737.989.291	0,29
	2017	5.076.332.392	14.631.824.613	0,55
	2018	13.762.735.289	17.215.314.565	0,79
JKON	2014	234.975.522.005	1.764.982.141.366	1,32
	2015	305.488.464.873	1.943.844.612.642	0,15
	2016	322.155.076.768	2.200.751.239.393	0,14
	2017	383.047.994.311	2.403.011.783.312	0,15
	2018	288.129.800.456	2.852.496.255.141	0,11

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Lampiran 13

Tabel Distribusi t
(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672

14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 14

Tabel Distribusi F
(Taraf Probabilita 0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849

13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.233	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109

57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 15

Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675

Lampiran 16

Tabel Distribusi Chi-Square

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180
11	17,275009	19,675138	21,920049	24,724970	26,756849
12	18,549348	21,026070	23,336664	26,216967	28,299519
13	19,811929	22,362032	24,735605	27,688250	29,819471
14	21,064144	23,684791	26,118948	29,141238	31,319350
15	22,307130	24,995790	27,488393	30,577914	32,801321
16	23,541829	26,296228	28,845351	31,999927	34,267187
17	24,769035	27,587112	30,191009	33,408664	35,718466
18	25,989423	28,869299	31,526378	34,805306	37,156451
19	27,203571	30,143527	32,852327	36,190869	38,582257
20	28,411981	31,410433	34,169607	37,566235	39,996846
21	29,615089	32,670573	35,478876	38,932173	41,401065
22	30,813282	33,924438	36,780712	40,289360	42,795655
23	32,006900	35,172462	38,075627	41,638398	44,181275
24	33,196244	36,415029	39,364077	42,979820	45,558512
25	34,381587	37,652484	40,646469	44,314105	46,927890
26	35,563171	38,885139	41,923170	45,641683	48,289882
27	36,741217	40,113272	43,194511	46,962942	49,644915
28	37,915923	41,337138	44,460792	48,278236	50,993376
29	39,087470	42,556968	45,722286	49,587884	52,335618
30	40,256024	43,772972	46,979242	50,892181	53,671962
31	41,421736	44,985343	48,231890	52,191395	55,002704
32	42,584745	46,194260	49,480438	53,485772	56,328115
33	43,745180	47,399884	50,725080	54,775540	57,648445
34	44,903158	48,602367	51,965995	56,060909	58,963926
35	46,058788	49,801850	53,203349	57,342073	60,274771
36	47,212174	50,998460	54,437294	58,619215	61,581179
37	48,363408	52,192320	55,667973	59,892500	62,883335
38	49,512580	53,383541	56,895521	61,162087	64,181412
39	50,659770	54,572228	58,120060	62,428121	65,475571
40	51,805057	55,758479	59,341707	63,690740	66,765962

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
41	52,948512	56,942387	60,560572	64,950071	68,052726
42	54,090202	58,124038	61,776756	66,206236	69,335997
43	55,230192	59,303512	62,990356	67,459348	70,615900
44	56,368541	60,480887	64,201461	68,709513	71,892550
45	57,505305	61,656233	65,410159	69,956832	73,166061
46	58,640537	62,829620	66,616529	71,201400	74,436535
47	59,774289	64,001112	67,820647	72,443307	75,704073
48	60,906607	65,170769	69,022586	73,682639	76,968768
49	62,037537	66,338649	70,222414	74,919474	78,230708
50	63,167121	67,504807	71,420195	76,153891	79,489978
51	64,295400	68,669294	72,615992	77,385962	80,746659
52	65,422413	69,832160	73,809863	78,615756	82,000826
53	66,548197	70,993453	75,001864	79,843338	83,252551
54	67,672786	72,153216	76,192048	81,068772	84,501905
55	68,796214	73,311493	77,380466	82,292117	85,748952
56	69,918513	74,468324	78,567165	83,513430	86,993755
57	71,039713	75,623748	79,752192	84,732766	88,236375
58	72,159844	76,777803	80,935592	85,950176	89,476870
59	73,278932	77,930524	82,117406	87,165711	90,715293
60	74,397006	79,081944	83,297675	88,379419	91,951698
61	75,514089	80,232098	84,476437	89,591344	93,186135
62	76,630208	81,381015	85,653731	90,801532	94,418653
63	77,745385	82,528727	86,829591	92,010024	95,649297
64	78,859642	83,675261	88,004051	93,216860	96,878113
65	79,973003	84,820645	89,177145	94,422079	98,105144
66	81,085486	85,964907	90,348904	95,625719	99,330430
67	82,197113	87,108072	91,519359	96,827816	100,554011
68	83,307902	88,250164	92,688539	98,028403	101,775925
69	84,417873	89,391208	93,856471	99,227515	102,996209
70	85,527043	90,531225	95,023184	100,425184	104,214899
71	86,635429	91,670239	96,188704	101,621441	105,432028
72	87,743048	92,808270	97,353055	102,816314	106,647630
73	88,849916	93,945340	98,516262	104,009834	107,861736
74	89,956048	95,081467	99,678349	105,202028	109,074377
75	91,061460	96,216671	100,839338	106,392923	110,285583
76	92,166166	97,350970	101,999252	107,582545	111,495383
77	93,270180	98,484383	103,158112	108,770919	112,703803
78	94,373516	99,616927	104,315938	109,958069	113,910872
79	95,476186	100,748619	105,472750	111,144019	115,116615
80	96,578204	101,879474	106,628568	112,328793	116,321057

